

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF,  
KREATIF, EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN (PAIKEM) TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA MTs N 6 SLEMAN YOGYAKARTA**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Disusun Oleh:  
Agus Setyono  
13422088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2017**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agus Setyono

NIM : 13422088

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs N 6 Sleman Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,



Agus Setyono



# UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta  
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uii.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 21 Agustus 2017  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs N 6 Sleman Yogyakarta  
Disusun oleh : AGUS SETYONO  
Nomor Mahasiswa : 13422088

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

### TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Junanah, MIS (.....)  
Penguji I : Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd (.....)  
Penguji II : Siska Sulistyorini, S.Pd.I., M.S.I. (.....)  
Pembimbing : Dr. H. Hujair A.H. Sanaky, MSI (.....)

Yogyakarta, 22 Agustus 2017

Dekan,



*[Signature]*  
Dekan, Tamiz Mukharrom, MA

- Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015
- Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

**NOTA DINAS**

Yogyakarta, 09 30 Juli 2017

Hal : SKRIPSI

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**  
Universitas Islam Indonesia  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1155/Dek/60/DAS/FIAI/IV/2017, tanggal 7 April 2017 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Agus Setyono

Nomor Pokok/NIMKO : 13422088

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2016/2017

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif,  
Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan Terhadap  
Prestasi Belajar

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat ) eksemplar skripsi yang dimaksud.

*Wassalamu'alaikum wr.wb,*

Dosen Pembimbing,



Dr. Hujair A. H Sanaky, MSI



## **REKOMENDASI PEMBIMBING**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Agus Setyono

Nomor Mahasiswa : 13422088

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs N 6 Sleman Yogyakarta

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasyah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Unviersitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 30 Juli 2017



Dr. Hujair A.H Sanaky, MSI

## MOTTO

الطريقة أهم من المادة

المدرس أهم من الطريقة

وروح المدرس أهم من المدرس نفسه

“Strategi itu lebih penting daripada materi, guru lebih penting daripada strategi,  
dan jiwa guru lebih penting daripada guru itu sendiri”

( K.H. Hasan Abdullah Sahal )

## KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Segala puji bagi Allah, yang dipuji dengan segenap bahasa yang ada, yang disembah pada setiap waktu, yang kita berlindung kepada-Nya dari kejelekan diri dan amal kita, yang atas izin-Nya niat-niat baik kita dapat terlaksana. Shalawat dan salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam*, beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari kiamat. *Aamiin*.

*Alhamdulillah*, dengan izin dan pertolongan Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian dalam proses penyusunan skripsi penulis juga tidak terlepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik materil maupun spiritual dari berbagai pihak, oleh karena itu perkenankanlah penulis menghaturkan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Nandang Sutrisno, S.H., M.Hum., LL.M., Ph.D Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharrom, M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dra. Junanah MIS, selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

4. Bapak Drs. M. Hajar Dewantara, M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Hujair A.H Sanaky, MSI. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah ikhlas mencurahkan waktu, kesempatan dan ilmunya dalam membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada ibu bapak kami kedua ketika di kampus, selaku dosen program studi Pendidikan Agama Islam. semoga Allah selalu memberi keberokahan umur, rezeki, ilmu dan nikmat dalam iman islam kepada beliau-beliau.
7. Kepada para Informan, Dais Syafei, Farid Luthfi Bahtiar, Febriansyah Hidayat, Anggit, Rojek, dan Nisa Havidza terimakasih untuk waktu yang telah diluangkan dan ketersediaannya sebagai informan sehingga penulis bisa mendapatkan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Slamet Marsyahid dan Ibu Sulikah. Terimakasih untuk doa, perhatian, pengorbanan dan kesempatan serta segala sesuatu yang telah diberikan, sehingga penulis berhasil menyelesaikan satu amanah yang telah diberikan.
9. Kepada kakak kandungku. Mas Tulus Harianto, Mas Jarot Sambiyono, Mas Heri, Mas Hendro Kustino, Mas Didi Supriyadi, serta Adikku Pungki Meilana Windarti, terimakasih untuk semangat, canda tawa, pengorbanan dan pengalaman yang telah diberikan.
10. Keluarga PAI 2013 yang telah bersama berjuang untuk terus kompak di kampus tercinta ini.
11. Keluarga PAI C yang telah menjadi teman di awal perjalanan penulis di kampus perjuangan ini.
12. Kepada sahabat-sahabat penulis, Deni Edy Yusuf, Farid, Indra, Noval, Dais, Febri, Fatiha, Intan, Pipit, Wahyu, dan Doni, terimakasih untuk pengalaman, kritik, saran, nasehat, dan bimbingannya selama penulis menjalani masa-masa kuliah.



13. Segenap Karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam yang telah membantu dalam hal administrasi selama penulis menimba ilmu di Prodi Pendidikan Agama Islam.
14. Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya.

*Jazakumullah khairan*, semoga Allah senantiasa mencurahkan kebaikan-Nya untuk kita dan semoga Allah juga senantiasa memberikan nikmat iman, nikmat islam, kasih sayang serta petunjuk-Nya kepada kita. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun daari semua pihak yang membaca skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

*Aamiin Aamiin ya Rabbal'alamiin.*

Yogyakarta, 30 Juli 2017

Agus Setyono

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN (PAIKEM) TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MTs N 6 SLEMAN YOGYAKARTA**

Agus Setyono

Pembelajaran akan optimal apabila siswa tidak hanya menerima materi begitu saja, akan tetapi siswa harus aktif mencari dan menemukan pengetahuannya sendiri, sehingga diharapkan prestasi belajarnya akan meningkat. Akan tetapi pembelajaran yang sering dijumpai di sekolah tidak sesuai dengan tujuan belajar tersebut, sehingga perlu penerapan strategi PAIKEM. Pemilihan strategi PAIKEM, karena PAIKEM merupakan salah satu strategi yang dapat meningkatkan aktifitas, kreatifitas, serta dapat membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga dengan menerapkan strategi PAIKEM diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi PAIKEM terhadap prestasi belajar siswa MTs N 6 Sleman Yogyakarta. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian Siswa kelas VII MTs N 6 Sleman Yogyakarta. teknik sampling yang digunakan adalah Random Sampling dan proportional sampling, dengan sampelnya adalah kelas VII A-VII E dengan jumlah sampel sebanyak 58 orang dan untuk jumlah populasinya sendiri ada 166 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi dan angket. Dimana angket sebagai teknik pokok dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Observasi digunakan untuk menggali data-data yang dengan mudah diamati secara langsung mengenai hal berkaitan dengan prestasi belajar siswa MTs N 6 Sleman Yogyakarta sedangkan angket digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh strategi PAIKEM terhadap prestasi belajar siswa MTs N 6 Sleman Yogyakarta.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini sendiri yaitu telah ditemukan pengaruh strategi PAIKEM terhadap prestasi belajar sebesar 71,6% dan sisanya 28,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang terdiri dari faktor Internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi aspek fisiologis (Kondisi umum jasmani) dan aspek psikologis yang terdiri dari, tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, dan minat siswa. Kemudian untuk faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Kemudian dalam pengujian regresi diperoleh R square sebesar 0,716 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh strategi PAIKEM terhadap prestasi belajar, yaitu sebesar 71,6%

Kata Kunci : Strategi PAIKEM, Prestasi Belajar

## **ABSTRACT**

### **INFLUENCE OF ACTIVE, INNOVATIVE, CREATIVE, EFFECTIVE AND ENJOYING STRATEGY (PAIKEM) ON STUDENT LEARNING PROGRAM MTs N 6 SLEMAN YOGYAKARTA**

Agus Setyono

Learning will be optimal if the students not only receive the material just like that, but the students must actively seek and find its own knowledge, so it is expected to increase learning achievement. However, the learning that is often encountered in schools is not in accordance with the purpose of learning, so the need to implement strategy PAIKEM. Selection of PAIKEM strategy, because PAIKEM is one strategy that can increase the activity, creativity, and can make the learning atmosphere to be fun, so by applying PAIKEM strategy is expected to improve student achievement. This study aims to determine whether there is influence PAIKEM strategy on student achievement MTs N 6 Sleman Yogyakarta. The approach used in this research is to use a quantitative approach with the subject of students of class VII MTs N 6 Sleman Yogyakarta. The sampling technique used is Random Sampling and proportional sampling, with the sample is class VII A-VII E with the number of samples of 58 people and for the number of its own population there are 166 students.

The data collection technique used in this research is using observation method and questionnaire. Where the questionnaire as the main technique in data collection in this study. Observations were used to extract data that was easily observed directly regarding matters relating to student achievement of MTs N 6 Sleman Yogyakarta while the questionnaire was used to obtain data about the influence of PAIKEM strategy on student achievement of MTs N 6 Sleman Yogyakarta.

The results obtained from this study itself that has found the influence PAIKEM strategy on learning achievement of 71.6% and the remaining 28.4% influenced by other factors consisting of factors Internal and external factors. Internal factors include physiological aspects (general condition of the body) and psychological aspects consisting of, the level of intelligence or student intelligence, student attitudes, student talents, and student interests. Then for external factors consist of environmental factors and instrumental factors. Data analysis in this research use simple linier regression analysis technique. Then in the regression testing obtained R square of 0.716 indicating that there is influence PAIKEM strategy on learning achievement, that is equal to 71.6%

Keywords: PAIKEM Strategy, Learning Achievement

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>REKOMENDASI PEMBIMBING</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Telaah Pustaka .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	12
A. Hakekat Strategi Pembelajaran .....	12
B. Hakikat PAIKEM .....	19
C. Hakekat Prestasi Belajar.....	26
D. Hipotesis.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	39
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Lokasi Penelitian .....	39
C. Waktu Penelitian.....	39
D. Populasi .....	40
E. Sampling .....	40
F. Alat Pengumpulan Data .....	42

G. Metode Pengumpulan Data .....	43
H. Metode Analisis Data Penelitian .....	44
I. Variabel Penelitian.....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Deskripsi MTs N 6 Sleman, Yogyakarta.....	47
B. Tahap Pelaksanaan Penelitian .....	57
C. Uji Prasyarat .....	58
D. Uji Asumsi.....	59
E. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	61
F. Pembahasan.....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran – Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Siswa Kelas VII A-VIIE.....	37
Tabel 3.2	Data Jumlah Populasi dan Jumlah Sampel .....	38
Tabel 4.1	Data Guru dan Pegawai Tetap .....	51
Tabel 4.2	Pegawai Tata Usaha dan GTT/PTT .....	54
Tabel 4.3	Data Item Valid.....	56
Tabel 4.4	Uji Reliabelitas Strtegi PAIKEM.....	57
Tabel 4.5	Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.6	Uji Linieritas .....	59
Tabel 4.7	Persamaan Regresi Linier Sederhana.....	60
Tabel 4.8	Uji Hipotesis Nilai Sig Dengan 0,05.....	61
Tabel 4.9	Uji Hipotesis Nilai T Hitung Dengan T Tabel.....	62
Tabel 4.10	Uji R Square.....	63



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa supaya peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif supaya memiliki pengendalian diri, kecerdasan, keterampilan dalam bermasyarakat, kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian serta akhlak mulia. Selain itu pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Bab II Pasal 3 UU RI No. 20 Tahun 2003).

Tentu tujuan pendidikan tersebut tidak akan bisa tercapai secara maksimal jika dalam dunia pendidikan proses pembelajarannya saja masih bermasalah atau proses kegiatan pembelajarannya tidak dapat berjalan dengan baik. Seperti yang kita tahu, saat ini masih banyak guru yang mengajar menggunakan strategi konvensional yang lebih menekankan pada tujuan yang ingin dicapai dari proses pembelajaran dibandingkan bagaimana tahapan-tahapan atau isi dari proses kegiatan pembelajaran itu sendiri.

Pada akhirnya metode pembelajaran yang dijadikan andalan adalah ceramah dan ceramah. dimana pikiran seorang anak dianggap sebagai kertas kosong yang putih bersih dan siap menunggu coretan-coretan gurunya. Dengan kata lain otak anak dianggap sebagai botol kosong yang siap diisi dengan segala ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan amaha guru. Mereka mengajar menggunakan metode ceramah dengan mengharapkan siswa duduk, diam dengar, catat, dan hafal saja. Banyak guru bahkan dosen menganggap praktek mengajar terpusat pada guru ini sebagai satu-satunya alternatif.

Proses belajar mengajar cenderung masih berorientasi pada transfer pengetahuan. Metode yang digunakan juga masih monoton, yaitu terpaku pada metode ceramah atau tanya jawab dan dalam pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran masih terpaku pada buku-buku pelajaran dalam suasana formal di sekolah

Dengan situasi pembelajaran yang seperti itu tentu akan membuat proses belajar mengajar menjadi tidak menyenangkan dan menjadikan siswa tidak tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar. Situasi pembelajaran semacam itu, juga mengakibatkan siswa jadi tidak mempunyai Kesempatan atau tidak bisa mengembangkan kreativitasnya guna untuk mengaktualisasikan potensi dirinya untuk berinovasi. Jika hal seperti ini terus berlanjut maka akan mengakibatkan rendahnya minat siswa untuk belajar dan akan berdampak buruk pada prestasi belajarnya.

Untuk mengatasi masalah dalam proses pembelajaran tersebut tentu dibutuhkan sebuah strategi pembelajaran yang lebih, kreatif, efektif dan mampu membuat suasana dalam proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan serta dibutuhkan pula strategi yang mampu meningkatkan prestasi belajar dari para siswa tersebut. Menanggapi permasalahan diatas strategi pembelajaran, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) nampaknya merupakan jawaban atas permasalahan tersebut. Sebab pada strategi PAIKEM ini, keaktifan siswa lebih diutamakan. Dengan melibatkan mereka secara aktif (melibatkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran), maka mereka akan mengalami dan mencari sendiri, sehingga akan tercipta inovasi serta kreativitas siswa. Dengan demikian maka terciptalah pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Dengan terciptanya belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan diharapkan prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, penulis telah melihat secara langsung jika guru yang mengajar dengan menggunakan strategi PAIKEM

memang bisa membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Selain membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan strategi PAIKEM ini juga membuat siswa dan guru menjadi lebih aktif dan kreatif. Ini terbukti dari banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh para siswa seperti disuruh untuk berperan menjadi guru kemudian menjelaskan materi pelajaran ke teman-temannya, membuat kelompok kemudian mempresentasikan hasil dari karya kelompoknya, dan masih banyak lagi.

Pembelajaran PAIKEM adalah sebuah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengerjakan kegiatan yang beragam dalam rangka mengembangkan keterampilan dan pemahamannya, dengan penekanan peserta didik belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar (termasuk pemanfaatan lingkungan), supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif.

Akan tetapi yang menjadi persoalan disini adalah karena masih adanya guru yang mengajar menggunakan strategi konvensional, padahal sudah ada strategi seperti strategi PAIKEM yang jauh lebih efektif untuk digunakan dalam mengajar. Strategi konvensional kurang efektif digunakan dalam proses pembelajaran karena metode yang dijadikan andalan dalam mengajar kebanyakan adalah metode ceramah dan ceramah.

Berpijak dari latar belakang diatas, hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs N 6 Sleman Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Seberapa besar pengaruh strategi PAIKEM terhadap prestasi belajar ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menemukan pengaruh strategi PAIKEM terhadap prestasi belajar belajar siswa MTs N 6 Sleman Yogyakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh strategi PAIKEM terhadap prestasi belajar serta sebagai bahan pertimbangan dan menjadi tambahan kelengkapan referensi dalam bidang pendidikan bagi peneliti yang relevan dimasa yang akan datang.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau masukan dalam penentuan kebijakan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa. Artinya dengan adanya hasil penelitian hubungan motivasi belajar dan kreativitas terhadap prestasi belajar, maka akan diharapkan menjadi kontribusi dan sarana keilmuan sebagai bahan pertimbangan dalam hal mengambil kebijakan atau keputusan kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan pembimbing dalam rangka untuk meningkatkan prestasi belajar siswa lebih lanjut.

##### b. Bagi Dinas Pendidikan

Memberikan sumbangan pemikiran atau masukan yang signifikan dalam penentuan kebijakan dalam rangka meningkatkan prestasi kerja guru. Artinya dengan adanya hasil penelitian pengaruh motivasi belajar dan kreativitas terhadap prestasi belajar maka akan diharapkan menjadi kontribusi dan sarana keilmuan sebagai bahan pertimbangan

dalam hal mengambil kebijakan atau keputusan bagi dinas pendidikan dalam memberikan pengarahan kepada para guru di MTS agar dapat memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.

#### c. Bagi Peneliti

Sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana dalam rangka menyelesaikan studi di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta dan menambah pengetahuan serta pengalaman untuk mempersiapkan diri terjun kemasyarakat sesuai dengan bidang yang diperoleh.

### E. Telaah Pustaka

Setelah melakukan tinjauan pustaka ada beberapa penelitian yang terkait dengan tema yang akan penulis teliti. Adapun penelitian-penelitian yang relevan diantaranya adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Yudha. Dengan judul “Pengaruh Faktor Internal dan Sosial Ekonomi Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Turen”. Hasil penelitian di SMA Negeri 1 Turen menunjukkan bahwa analisis pengaruh faktor internal terhadap prestasi belajar diperoleh  $t_{hitung} 7,364$  dan  $t_{tabel} 1,991$ . Nilai  $t_{hitung} (7,364) > t_{tabel} (1,991)$  dengan  $sig 0,000 < 0,05$  maka faktor internal berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Analisis pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar diperoleh  $t_{hitung} 4,711$  dan  $t_{tabel} 1,991$ . nilai  $t_{hitung} (4,711) > t_{tabel} (1,991)$  dengan  $sig 0,000 < 0,05$  maka faktor sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Analisis pengaruh faktor internal dan sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar diperoleh nilai  $F_{hitung} 46,171$  dan  $F_{tabel} 3,119$ . Nilai  $F_{hitung} (46,171) > F_{tabel} (3,119)$  dengan  $sig 0,000 < 0,05$  maka faktor internal dan sosial ekonomi orang tua secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Besar  $R^2$  adalah 0,552 ini berarti prestasi belajar (Y) dapat dipengaruhi oleh faktor internal

(X1) dan sosial ekonomi orang tua (X2) sebesar 55,2% sedangkan sisanya 44,8% disebabkan oleh faktor lain.

Dewi A. Sagitasari, 2010 dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Kreativitas Dan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) siswa kelas VII 47 SMP di Godean memiliki kreativitas cukup tinggi sebanyak 49,42%, gaya belajar yang dominan adalah gaya belajar visual sebesar 44,1%, dan prestasi belajar yang cukup kompeten sebanyak 37,21%; (2) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dan gaya belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP di Godean. Dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 19,610 + 0,802 X_1 + 0,177 X_2$ , diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,906 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,820, atau variansi prestasi belajar matematika 82% dapat dijelaskan oleh variabel kreativitas dan variabel gaya belajar; (3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP di Godean. Dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 29,848 + 0,835 X_1$ , diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,900 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,809, atau variansi prestasi belajar matematika 80,9% dapat dijelaskan oleh variabel kreativitas; (4) terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP di Godean. Dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 33,254 + 0,630 X_2$ , diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,393 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,154, atau variansi prestasi belajar matematika 15,4% dapat dijelaskan oleh variabel kreativitas dan variabel gaya belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Mustofa. Dengan judul “Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Mikro Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unimed”. Hasil penelitian menunjukkan prestasi belajar kategori cukup yaitu 80,125. Regresi linier berganda  $Y = 17,204 + 0,226X_1 + 0,593X_2 + e$ . Pengujian terhadap hipotesis secara parsial dengan taraf signifikan 5%. Untuk motivasi variabel



motivasi belajar (X1) menunjukkan nilai *t hitung* sebesar 3,178 nilai *t tabel* sebesar 1,664 maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,178 > 1,664$ ). Untuk variabel disiplin belajar (X2) menunjukkan nilai *t hitung* sebesar 7,051 nilai *t tabel* sebesar 1,664 maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,051 > 1,664$ ). Pengujian hipotesis secara simultan dengan taraf signifikan 5% menunjukkan nilai *f hitung* sebesar 255,312 dan nilai *f tabel* sebesar 3,12 maka diperoleh  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $255,312 > 3,12$ ) dan koefisien (R square) sebesar 0,869/86,9%, menunjukkan bahwa besarnya sumbangan pengaruh yang diberikan variabel motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar adalah 86,9%.

Penelitian yang dilakukan oleh Hendrawan Prasetyo. Dengan judul “Pengaruh Tingkat Kepuasan Siswa dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Praktek dan Teori Pada Mata Diklat Body and Painting Di SMK Piri 1 Yogyakarta”. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pada mata diklat Body and Painting dengan prestasi belajar siswa dan minat belajar siswa terhadap pada mata diklat Body and Painting dengan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi kedua variabel tersebut sebesar 0,000 kurang dari 0,05 dan koefisien regresi yang positif. Variabel minat mempunyai pengaruh yang lebih dominan terhadap variabel kepuasan siswa, dengan sumbangan efektif sebesar 31,9% dan variabel kepuasan siswa memberi sumbangan efektif sebesar 20,5%, total sumbangan efektif 52,4%. Dengan demikian kepuasan siswa dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata diklat Body and Painting.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Suhartati. Dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS”. Hasil penelitian menyimpulkan: 1). Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa SMP Negeri di kecamatan Gunungputri kabupaten Bogor. Hasil pengujian signifikansi

diperoleh  $t_{hitung}(2,380) > t_{tabel}(1,6)$ . 2). Minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa SMP Negeri di kecamatan Gunungputri kabupaten Bogor. Hasil pengujian signifikansi diperoleh  $t_{hitung}(2,624) > t_{tabel}(1,6)$ . 3). Motivasi dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa SMP Negeri di kecamatan Gunungputri kabupaten Bogor, dengan koefisien korelasi ganda  $r_{y.12} = 0,363$ . Motivasi dan minat belajar secara bersama-sama menyumbang sebesar 13,2% terhadap variasi prestasi belajar IPS melalui persamaan regresi ganda  $\hat{Y} = 44,595 + 0,148 X_1 + 0,299 X_2$  yang signifikan dengan  $(F_{hitung}(7,382) > F_{tabel}(3,090))$  pada taraf nyata 0,05.

Penelitian yang dilakukan oleh Windhie Ayu Amelia. Dengan judul “Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Kontribusinya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X SMK Batik 2 Surakarta”. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut:  $Y = 29,235 + 0,191 X_1 + 0,605 X_2$ , Persamaan tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar akuntansi dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan motivasi belajar. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas X. Hal ini terbukti berdasarkan analisis regresi yang memperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{table}(1,210 < 1,998)$  dengan nilai signifikansi  $0,231 > 0,05$ . (2) motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi pada Siswa kelas X. Hal ini terbukti berdasarkan analisis regresi yang memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{table}(2,712 > 1,998)$ , dengan nilai signifikansi  $0,009 < 0,05$ . (3) lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas X. Hal ini terbukti berdasarkan analisis regresi yang memperoleh nilai  $f_{hitung} > f_{table}(5,311 > 3,14)$  dengan nilai signifikansi  $0,007 < 0,05$ . (4) variabel lingkungan keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 54,30%. Variabel motivasi belajar memberikan sumbangan efektif sebesar

16,91%, dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,712 yang artinya 71,2% variasi prestasi belajar akuntansi dijelaskan oleh lingkungan keluarga dan motivasi belajar, dan sisanya sebesar 28,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar yang diteliti.

Hasil penelitian yang ditulis oleh Abdullah Mubarroq dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran dan Sarana Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Di STIENU Gresik” memperlihatkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $147,930 > 2,753$ ) dengan dukungan signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$ ; atau dengan kata lain terbukti bahwa secara bersama-sama variabel bebas dalam penelitian ini yang terdiri dari motivasi belajar ( $X_1$ ), metode pembelajaran ( $X_2$ ) dan sarana pendidikan ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa ( $Y$ ). Secara bersama-sama motivasi belajar ( $X_1$ ), metode pembelajaran ( $X_2$ ) dan sarana pendidikan ( $X_3$ ) mampu menerangkan prestasi belajar ( $Y$ ) sebesar 87,1% dan hanya 22,9% sisanya mampu dipengaruhi variabel-variabel lain di luar penelitian ini, misalnya pola asuh orang tua, lingkungan tempat tinggal, faktor keturunan dan lain sebagainya. penelitian juga mendapatkan fakta bahwa hal ini diketahui dari hasil analisis data dimana motivasi belajar merupakan variabel bebas yang memberi pengaruh terbesar (49%) kepada prestasi belajar dibandingkan dengan pengaruh variabel lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Firman Nugrohodengan judul “Pengaruh Profesionalisme Guru dan Penggunaan Media Audio Visual terhadap Prestas Belajar Siswa di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo”. Hasil penelitian di SMP YPM ini menunjukkan bahwa Profesionalisme guru ( $X_1$ ) dan penggunaan media audio visual ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) secara simultan/bersama-sama yang menunjukkan hasil nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  adalah sebesar ( $408,941 > 3,15$ ) dengan Signifikan  $F$  sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0,05 (5%). untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel profesionalisme guru ( $X_1$ ) dan penggunaan media audio

visual (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dilakukan dengan menggunakan besaran angka R square. Hasil R square sebesar 0,934 atau 93,4%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H1 diterima. Dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat keeratan antara variabel bebas dan variabel terikat maka dapat dilihat dari besaran angka R. Nilai R diperoleh sebesar 0,966. Hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu variabel profesionalisme guru (X1) dan penggunaan media audio visual (X2) mempunyai keeratan hubungan dengan variabel prestasi belajar (Y) sebesar 0,966 atau 96,6%. Untuk itu dari hasil pengujian hipotesis tersebut menyatakan H1 diterima dan kesimpulannya adalah profesionalisme guru dan penggunaan media audio visual berpengaruh signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar siswa di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo.

Pengaruh strategi pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Reflect, Read, Recite dan Review) dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Agama Islam, ditulis oleh Dede Andi Hidayat, 2014 mempunyai pengaruh positif dan signifikan dengan koefisien determinasinya (rsquare) yaitu sebesar 0,506, jika dipresentasikan maka diperoleh persentasi determinasi sebesar 50,6% hal tersebut dijelaskan bahwa strategi PQ4R dan disiplin belajar memberi pengaruh sebesar 50,6% terhadap prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam, dan siswanya 49,4 % dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti, dan adapun derajat keterikatan/korelasi antara ketiga variabel berada pada kriteria kuat, dan nilai signifikasni yang diperoleh pada penelitian tersebut adalah 0,003 memberi arti probabilitas pengaruh variabel X1 dan Variabel X2 terhadap variabel Y lebih kecil dari 0,05 artinya H1 diterima dan Ho ditolak.

Pengaruh kecerdasan emosional (EQ) dan pemberian tugas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas V MIN Pajangan tahun

ajaran 2014/2015 adalah positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ( $R_{x(1,2)y}$ ) sebesar 0,717 dan harga koefisien determinasi ( $R_{x(1,2)y^2}$ ) sebesar 0,515, harga F hitung lebih besar dari F tabel pada taraf signifikan 5% yaitu  $13,259 > 3,38$ , dan diperoleh persamaan regresi ganda  $Y = 60,767 + 0,0113 X_2$ . Variabel kecerdasan emosional (EQ) memberikan sumbangan relatif sebesar 58,2%, Variabel pemberian tugas 41,8%. Sedangkan sumbangan efektif masing-masing variabel 30,0% untuk kecerdasan emosional (EQ) dan 21,5% untuk pemberian tugas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin cerdas kecerdasan emosional siswa dan semakin baik pemberian tugas maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa dan begitu pula sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan penulis disini pada dasarnya adalah melanjutkan penelitian terdahulu dengan tujuan yang sama yaitu mencari pengaruh variabel (X) terhadap prestasi belajar (Y). Penelitian yang relevan ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel terikat prestasi belajar siswa, variabel bebasnya berpengaruh positif terhadap variabel terikat. Kesamaan yang lain juga bisa dilihat dari semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka prestasi belajar akan mengalami peningkatan yang positif. Sedangkan untuk perbedaannya, yaitu terletak pada variabel bebas yang diteliti, jumlah variabel bebasnya, teknik analisis data yang digunakan untuk mencari pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitiannya penulis menggunakan analisis regresi linier sederhana, sedangkan penelitian yang relevan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Perbedaan lain juga terdapat pada subjek serta tempat penelitian yang berbeda dengan penelitian penulis. Hasil R square yang didapat juga berbeda dengan penelitian relevan, dimana peneliti mendapat hasil R square sebesar 71,6% sedangkan penelitian yang lain mendapatkan hasil R square sebesar 51,5% dan adapula yang mendapat 55,2%.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hakekat Strategi Pembelajaran**

##### **1. Strategi Pembelajaran**

Pada mulanya istilah strategi banyak digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal* (J.R. David, 1976). Wina Sanjaya (2006: 126) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sekarang, istilah strategi banyak digunakan dalam berbagai bidang kegiatan yang bertujuan memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Misalnya seorang manajer atau pimpinan perusahaan yang menginginkan keuntungan dan kesuksesan yang besar akan menerapkan suatu strategi dalam mencapai tujuannya itu, seorang pelatih akan tim basket akan menentukan strategi yang dianggap tepat untuk dapat memenangkan suatu pertandingan. Begitu juga seorang guru yang mengharapkan hasil baik dalam proses pembelajaran juga akan menerapkan suatu strategi agar hasil belajar siswanya mendapat prestasi yang terbaik.

Strategi (*strategy*) berasal dari “kata benda” dan “kata kerja” dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan kata *stratos* (militer) dengan “ego” (memimpin). Sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan (to plan).



Dengan demikian strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuh kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan (Abdul Majid, 2013:3).

Secara sederhana, istilah pembelajaran (*instructions*) bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

Pembelajaran merupakan proses utama yang diselenggarakan dalam kehidupan di sekolah sehingga antara guru yang mengajar dan anak didik yang belajar dituntut untuk provit tertentu (Abdul Majid, 2013:4).

Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah atau teori belajar tertentu. Adapun pengertian strategi pembelajaran menurut para ahli sebagai berikut :

- a. Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan gurudan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- b. Gulo menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana dan cara – cara membawakan pengajaran dapat dicapai secara efektif.
- c. Hamalik, strategi pembelajaran adalah keseluruhan metode dan prosedur yang menitikberatkan pada kegiatan siswa dalam proses belajar – mengajar untuk mencapai tujuan tertentu.
- d. Makmum merumuskan strategi pembelajaran sebagai prosedur, metode, dan teknik belajar – mengajar (*teaching methods*) yang sebagaimana yang dipandang paling efektif dan efisien serta produktif

sehingga dapat dijadikan pegangan oleh para guru dalam melaksanakan kegiatan mengajarnya (Jamil Suprihatiningrum, 2014:148-149).

## 2. Macam-Macam Strategi Pembelajaran

### a. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan strategi proses penyampaian materi secara verbal dari guru terhadap siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal. Strategi pembelajaran ekspositori sering juga disebut strategi pembelajaran langsung (*direct instructions*), sebab materi pelajaran langsung diberikan guru, dan guru mengolah secara tuntas pesan tersebut selanjutnya siswa dituntut untuk menguasai materi tersebut. Dengan demikian, dalam strategi ekspositori guru berfungsi sebagai penyampai informasi.

Tidak ada satu strategi pembelajaran yang dianggap lebih baik dibandingkan dengan strategi pembelajaran yang lain. Baik tidaknya suatu strategi pembelajaran bisa dilihat dari efektif tidaknya strategi tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan demikian, pertimbangan pertama penggunaan strategi pembelajaran adalah tujuan apa yang harus dicapai. Dalam penggunaan strategi ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru, diantaranya adalah sebagai berikut ((Nunuk Suryani dan Leo Agung S, 2012:106 – 108):

- 1) Berorientasi pada tujuan
- 2) Prinsip komunikasi
- 3) Prinsip kesiapan
- 4) Prinsip berkelanjutan

## b. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Pendekatan pembelajaran berbasis masalah mengutamakan proses belajar dimana tugas guru harus memfokuskan diri untuk membantu siswa mencapai keterampilan mengarahkan diri. Pembelajaran berdasarkan masalah penggunaannya di dalam tingkat berpikir lebih tinggi, dalam situasi berorientasi pada masalah, termasuk bagaimana belajar.

Guru dalam model pembelajaran berdasarkan masalah berperan sebagai penyaji masalah, penanya mengadakan dialog, membantu menemukan masalah dan pemberi fasilitas penelitian. Selain itu guru menyiapkan dukungan dan dorongan yang dapat meningkatkan pertumbuhan inquiri dan intelektual siswa. Pembelajaran berdasarkan masalah hanya dapat terjadi jika guru dapat menciptakan lingkungan kelas yang terbuka dan membimbing pertukaran gagasan.

## c. Strategi Pembelajaran Kontekstual (*Contextual teaching learning*)

Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching Learning*) atau biasa disingkat CTL adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan nyata, sehingga peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari – hari (Nunuk Suryani dan Leo Agung S.2012:116). Dalam pembelajaran ini tugas guru adalah memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik dengan menyediakan berbagai sarana dan sumber belajar yang memadai. Langkah – langkah yang harus ditempuh dalam CTL adalah sebagai berikut :

- 1) Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- 2) Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiri untuk semua topik.

- 3) Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
- 4) Ciptakan masyarakat belajar.
- 5) Hadirkan model sebagai contoh pembelajara.
- 6) Lakukan refleksi di akhir pertemuan.
- 7) Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

d. Strategi pembelajaran inquiry

Strategi pembelajaran inquiry menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung. Peran siswa dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. Strategi pembelajaran inquiry merupakan rangkaian pembelajaran yang menekan pada proses berfikir kritis dan analisis mencari dan menentukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Inquiry diawali dengan kegiatan pengamatan dalam upaya untuk memahami suatu konsep (Jamil Suprihatiningrum, 2014:166)..

Dalam strategi pembelajaran inquiry ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Berorientasi pada pengembangan intelektual
- 2) Prinsip interaksi
- 3) Prinsip bertanya
- 4) Prinsip belajar untuk berpikir
- 5) Prinsip keterbukaan

Kemudian langkah-langkah yang perlu diperhatikan yaitu :

a) Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana pembelajaran yang responsif.

b) Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka – teki.

c) Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji.

d) Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

e) Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.

f) Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

e. Strategi Pembelajaran Afektif

Strategi pembelajaran afektif adalah strategi yang bukan hanya bertujuan untuk mencapai dimensi yang lainnya. Yaitu sikap dan ketrampilan afektif berhubungan dengan volume yang sulit diukur karena menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam. Kemampuan sikap afektif berhubungan dengan minat dan sikap yang dapat berupa tanggung jawab, kerja sama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain dan kemampuan mengendalikan diri.

Peserta didik yang memiliki minat belajar dan sikap positif terhadap pelajaran akan merasa senang mempelajari mata pelajaran tertentu, sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu untuk mencapai hasil belajar yang optimal, dalam merancang program pembelajaran dan kegiatan pembelajaran bagi

peserta didik, pendidik harus memperhatikan karakteristik afektif peserta didik (Nunuk Suryani dan Leo Agung S.2012:122-123).

Terbentuknya sebuah sikap pada diri seseorang tidaklah secara tiba – tiba, tetapi melewati proses yang terkadang cukup lama. Proses ini biasanya dilakukan lewat pembiasaan dan modeling.

1) Pola pembiasaan

Dalam proses pembelajaran di sekolah, baik disadari maupun tidak, guru dapat menanamkan sikap tertentu kepada siswa melalui proses pembiasaan.

2) Pemodelan (*Modeling*)

Pembelajaran sikap dapat juga dilakukan melalui proses modeling yaitu pembentukan sikap melalui proses asimilasi atau proses percontohan. Salah satu karakteristik anak didik yang sedang berkembang adalah keinginan untuk melakukan peniruan (imitasi).

f. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif atau cooperative learning merupakan istilah umum untuk sekumpulan strategi pengajaran yang dirancang untuk mendidik kerja sama kelompok dan interaksi antarsiswa. Tujuan pembelajaran kooperatif setidaknya meliputi tiga tujuan pembelajaran, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial.

Dalam pelaksanaannya metode ini membantu siswa untuk lebih mudah memproses informasi yang diperoleh, karena proses encoding akan didukung dengan interaksi yang terjadi dalam Pembelajaran Kooperatif. Pembelajaran dengan metode Pembelajaran Kooperatif dilandaskan pada teori Cognitive karena menurut teori ini interaksi bisa mendukung pembelajaran. Metode pembelajaran

kooperatif learning mempunyai manfaat-manfaat yang positif apabila diterapkan di ruang kelas.

Beberapa keuntungannya antara lain: mengajarkan siswa menjadi percaya pada guru, kemampuan untuk berfikir, mencari informasi dari sumber lain dan belajar dari siswa lain; mendorong siswa untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan ide temannya; dan membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang lemah, juga menerima perbedaan ini.

Namun ironisnya model pembelajaran kooperatif belum banyak diterapkan dalam pendidikan walaupun orang Indonesia sangat membanggakan sifat gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat ([https://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran\\_kooperatif](https://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran_kooperatif)).

#### g. Strategi peningkatan kemampuan berfikir

Menurut Joyce dan Weil (1980) Metode peningkatan kemampuan berfikir adalah adalah model pembelajaran yang bertumpu pada perkembangan berfikir siswa melalui telaah fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan.

## **B. Hakikat PAIKEM**

### 1. PAIKEM

Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) ditetapkan di dalam Permendiknas RI No 41 tahun 2007 tentang standar proses, Pasal 1 menjelaskan ‘standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil

pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran” (Permendiknas RI no 41 tahun 2007).

Dapat disimpulkan dalam Permendiknas tersebut diperlukan guru yang memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan potensi serta kreativitas siswa. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien. Mengingat kebhinekaan budaya, keragaman latar belakang dan karakteristik siswa, serta tuntutan untuk menghasilkan tujuan yang bermutu, proses pembelajaran untuk setiap mata pelajaran harus fleksibel, bervariasi, dan memenuhi standar. Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan memotivasi para siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Menurut Ismail pengertian PAIKEM merupakan singkatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Istilah *Aktif*, maksudnya sebuah proses aktif membangun makna dan pemahaman dari informasi, ilmu pengetahuan maupun pengalaman oleh peserta didik sendiri. *Inovatif*, dimaksudkan dalam proses pembelajaran diharapkan muncul ide-ide baru atau inovasi-inovasi positif yang lebih baik. *Kreatif*, bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses pengembangan kreatifitas peserta didik, karena pada dasarnya setiap individu memiliki imajinasi dan rasa ingin tahu yang tidak pernah berhenti. *Efektif*, berarti model pembelajaran apapun yang dipilih harus menjamin bahwa tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal. *Menyenangkan*, dimaksudkan bahwa proses pembelajaran harus berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan (Ismail, 2008:46-47).



Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan dan siswa tidak mempunyai rasa takut untuk mengutarakan pendapatnya juga pertanyaannya. Konsep pada pembelajaran Inovatif bisa mngadaptasi dari model pembelajaran yang menyenangkan. *Learning is fun* merupakan kunci yang diterapkan dalam pembelajaran inovatif, jika siswa sudah menanamkan hal ini dipikirannya tidak akan ada lagi siswa yang pasif di kelas, perasaan tertekan dengan tenggat waktu tugas, kemungkinan kegagalan, keterbatasan pilihan, dan tentu saja rasa bosan.

Membangun pembelajaran inovatif sendiri bisa dilakukan dengan cara diantaranya mengakomodir karakteristik diri. Artinya mengukur daya kemampuan serap ilmu masing-masing orang. Kreatif dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Menyenangkan adalah suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar, dengan demikian waktu curah perhatiannya tinggi.

Menurut hasil penelitian, tingginya waktu curah perhatian terbukti meningkatkan hasil belajar. 'Atif dan Menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidak efektif, yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan yang harus dicapai'.

Jika pembelajaran hanya aktif dan menyenangkan tetapi tidak efektif, maka pembelajaran tersebut tak ubahnya seperti bermain biasa, maka keefektifan dalam proses pembelajaran harus diutamakan.

Secara garis besar, PAIKEM dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. siswa langsung terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui praktik.
- b. guru dituntut menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan, dan cocok bagi siswa.
- c. guru harus bisa mengatur kelas dengan berbagai variasi seperti memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan alat-alat pembelajaran.
- d. guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok dalam segala suasana.
- e. guru mendorong, memberikan motivasi siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya, dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya (Sofan Amri dan If Khoir Ahmad, 2010:36-38).

## 2. Prinsip-Prinsip Penerapan PAIKEM

- a. Memahami sifat yang dimiliki siswa yaitu sifat rasa ingin tahu dan berimajinasi.
- b. Mengenal anak secara perorangan, hal ini karena para siswa berasal dari lingkungan keluarga yang bervariasi dan memiliki kemampuan yang berbeda.
- c. Memanfaatkan perilaku anak dalam pengorganisasian belajar. Sebagai makhluk sosial, anak sejak kecil secara alami bermain berpasangan atau berkelompok dalam bermain.
- d. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan memecahkan masalah. Pada dasarnya hidup adalah untuk

memecahkan masalah. Hal ini memerlukan kemampuan berpikir dan kreatif.

- e. Mengembangkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik.
- f. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Lingkungan (fisik, sosial, atau budaya) merupakan sumber yang sangat kaya untuk bahan belajar anak.
- g. Memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan belajar.
- h. Membedakan antara aktif fisik dan aktif mental (Sofan Amri dan If Khoiru Ahmadi, 2010:17).

Dalam prinsip diatas dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan PAIKEM guru harus memperhatikan siswa secara menyeluruh. Kegiatan pembelajaran merupakan salah satu lahan yang harus kita olah sehingga subur bagi berkembangnya kedua sifat, kedua sifat tersebut merupakan modal dasar bagi berkembangnya sikap kritis dan kreatif. Dalam PAIKEM perbedaan individual perlu diperhatikan dan harus tercermin dalam kegiatan pembelajaran. Semua anak dalam kelas tidak selalu mengerjakan kegiatan yang sama, melainkan berbeda sesuai dengan kecepatan belajarnya.

### 3. Strategi PAIKEM

- a. Everyone Is a Teacher Here (setiap murid sebagai guru).
- b. Writing In The Here And Now (menulis pengalaman secara langsung).
- c. Reading Aloud (strategi membaca dengan keras).
- d. The Power Of Two And Four (menggabung 2 & 4 kekuatan ).
- e. Information Search ( mencari informasi).
- f. Point-Counterpoint (beradu pandangan sesuai prespektif).
- g. Reading Guide (bacaan terbimbing).
- h. Active Debate (debat aktif).

- i. Index Card Match (mencari jodoh kartu tanya jawab).
- j. Jigsaw Learning (belajar melalui tukar dengan antar kelompok).
- k. Role Play (main peran).
- l. Debat Berantai.
- m. Listening Team (tim pendengar).
- n. Team Quiz (pertanyaan kelompok).
- o. Small Group Discussion (diskusi kelompok kecil).
- p. Gallery Walk (pameran berjalan).
- q. Card Short (menyortir kartu).
- r. Ceramah Plus, dll (Sofan Amri dan If Khoiru Ahmadi, 2010:134-137).

Dalam strategi diatas dapat disimpulkan, bahwa strategi PAIKEM ini mengutamakan aktivitas siswa dalam pemahaman konsep dan pengetahuannya, strategi ini membedakan pembelajaran PAIKEM dengan model pembelajaran lainnya.

#### 4. Kelebihan dan Kelemahan PAIKEM

Beberapa Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) diantaranya adalah:

##### a. Kelebihan PAIKEM:

- 1) Proses belajar mengajar menjadi proses yang menyenangkan (Learning Is Fun) dan bermakna (meaningful).
- 2) Sesuai dengan berbagai gaya belajar (visual, auditorial, dan kinestetik).
- 3) Menjadikan siswa memiliki keterampilan sosial dan keterampilan berkomunikasi.

##### b. Kelemahan PAIKEM:

- 1) Membutuhkan waktu yang banyak.
- 2) Guru dituntut untuk memiliki keterampilan dan kreativitas.

- 3) Sering terjadi proses pembelajaran hanya fokus kepada permainannya saja.
- 4) Membutuhkan biaya yang besar.
- 5) Membutuhkan persiapan yang matang (Ismail, 2008:73).

Dapat disimpulkan dalam PAIKEM terdapat kelebihan dimana proses belajar mengajar menjadi Learning Is Fun dan Meaningful, serta guru harus memperhatikan gaya belajar siswa dalam indera penglihatan, indera pendengaran, dan mampu mengakses segala jenis gerak dan emosi, koordinasi irama, tanggapan emosional, dan kenyamanan fisik. Siswa terlibat dan berpartisipasi aktif seperti berdiskusi dalam kelompok kecil, mempresentasikan hasil diskusi, menanggapi pertanyaan teman, membuat rangkuman baik secara individu maupun kelompok.

Kelemahan dalam PAIKEM ini ketika guru harus melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara langsung seperti dalam diskusi kelompok, guru harus menghabiskan waktu paling tidak sekitar 5-10 menit hanya untuk membentuk kelompok. Kreativitas juga sangat diperlukan untuk menciptakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi, tujuan, dan kondisi kelas. Seorang guru harus secara teliti membuat perencanaan secara rinci dan bila perlu guru harus memperhitungkan menit per menit semua kegiatan sehingga guru dapat mengambil tindakan jika proses pembelajaran melenceng dari tujuan yang telah dibuat. Ketika guru menerapkan pembelajaran dengan strategi PAIKEM, maka guru membutuhkan media atau alat peraga. Karena tanpa alat peraga proses pembelajaran tidak akan maksimal. Guru harus membuat berbagai persiapan.

## C. Hakekat Prestasi Belajar

### 1. Prestasi Belajar

Dalam proses belajar mengajar dikelas untuk mengetahui berhasil atau tidaknya pembelajaran yang dicapai siswa harus dilakukan evaluasi yang hasilnya berupa prestasi belajar siswa. Kata prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu 'prestasi' dan 'belajar'. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan prestasi adalah: .Hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya) (Depdikbud, 2002:895). Adapun belajar menurut pengertian secara psikologis, adalah merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Menurut Slameto pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut: .Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003:2).

M. Ngalim Purwanto dalam bukunya Psikologi Pendidikan, mengemukakan bahwa belajar adalah tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah atau berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap (Purwanto, 2003: 85). Dalam rumusan H. Spears yang dikutip oleh Dewa Ketut Sukardi mengemukakan bahwa belajar itu mencakup berbagai macam perbuatan mulai dari mengamati, membaca, menurun, mencoba sampai mendengarkan untuk mencapai suatu tujuan (Sukardi, 1983:17). Selanjutnya, definisi belajar yang diungkapkan oleh Cronbach di dalam bukunya *Educational Psychology* yang dikutip oleh Sumardi Suryabrata

menyatakan bahwa: belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami; dan dalam mengalami itu si pelajar mempergunakan pancainderanya (Suryabrata, 2002:231).

Evaluasi terhadap penilaian hasil dan proses belajar bertujuan untuk mengetahui ketuntasan peserta didik dalam menguasai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Nana Sudjana (2005:22) dalam bukunya berpendapat bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.” Prestasi belajar berasal dari kata “prestasi” dan “belajar”. Menurut Kamus Ilmiah Populer (2002:594) prestasi merupakan hasil yang telah dicapai. Berdasarkan pendapat tersebut, disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan suatu mata pelajaran tertentu sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 895) prestasi adalah hasil yang telah dicapai atau dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. Belajar adalah proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan persepsi manusia (Catharina, 2004: 4). Belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yaitu mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan (Hamalik, 2001: 36). Menurut Sumadi (1998: 7) prestasi belajar adalah merupakan ukuran keberhasilan belajar paling luas dipakai dalam penelitian. Pada umumnya prestasi belajar terdapat pada buku raport setelah siswa melakukan aktivitas belajar di sekolah dalam kurun waktu tertentu, seperti catur wulan atau semester. Dengan prestasi belajar maka guru, siswa dan orang

tua akan mengetahui hasil yang dicapai dalam pembelajaran atau pendidikan.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan beberapa tokoh di atas, maka penulis dapat mengambil suatu kesimpulan, bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang merupakan sebagai akibat dari pengalaman atau latihan. Sedangkan pengertian prestasi belajar sebagaimana yang tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah: ‘penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru..<sup>39</sup> Prestasi belajar dapat bersifat tetap dalam serjarah kehidupan manusia karena sepanjang kehidupannya selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Prestasi belajar dapat memberikan kepuasan kepada orang yang bersangkutan, khususnya orang yang sedang menuntut ilmu di sekolah.

## 2. Fungsi dan Kegunaan Prestasi belajar

Untuk mengetahui seberapa jauh prestasi belajar telah dicapai peserta didik, maka diadakan kegiatan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan secara sistematis dengan mengumpulkan bukti-bukti untuk menentukan keberhasilan belajar. Oemar Hamalik (2001:159) dalam bukunya menyatakan tentang evaluasi hasil belajar merupakan:

Keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar menunjuk kepada prestasi belajar,



sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku.

Tujuan diadakannya kegiatan evaluasi adalah untuk mengetahui keefektifan dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar sehingga dalam pelaksanaannya evaluasi harus dilakukan secara terus-menerus baik itu pada awal, pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar maupun pada akhir tatap muka kegiatan belajar mengajar. Evaluasi pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar peserta didik, terutama hasil yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Zainal Arifin (1991:2) mengemukakan fungsi utama prestasi belajar antara lain:

- a. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kualitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- b. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- c. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- d. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- e. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diketahui bahwa betapa pentingnya mengetahui prestasi belajar siswa, baik individual maupun kelompok karena prestasi belajar tidak hanya sebagai indikator keberhasilan, dan juga berguna bagi guru yang bersangkutan sebagai umpan balik dalam melaksanakan pembelajaran dikelas apakah akan diadakan perbaikan dalam proses belajar mengajar ataupun tidak.

### 3. Evaluasi Prestasi Belajar

Prestasi belajar meliputi segenap ranah kejiwaan yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa yang bersangkutan. Prestasi belajar dapat dinilai dengan cara:

- a. Penilaian formatif. Penilaian formatif adalah kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik (*feedback*), yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar-mengajar yang sedang atau yang sudah dilaksanakan.
- b. Penilaian Sumatif. Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai dimana penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajarinya selama jangka waktu tertentu (Purwanto, 2001:26).

### 4. Jenis-jenis Prestasi Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting yang dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun karsa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi belajar) dikaitkan dengan jenis-jenis prestasi yang hendak diukur (Muhibbin Syah, 1999:150).

Dalam sebuah situs yang membahas Taksonomi Bloom, dikemukakan mengenai teori Bloom yang menyatakan bahwa, tujuan belajar siswa diarahkan untuk mencapai ketiga ranah. Ketiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, maka melalui ketiga ranah ini pula akan

terlihat tingkat keberhasilan siswa dalam menerima hasil pembelajaran atau ketercapaian siswa dalam penerimaan pembelajaran. Dengan kata lain, prestasi belajar akan terukur melalui ketercapaian siswa dalam penguasaan

ketiga ranah tersebut. Maka Untuk lebih spesifiknya, penulis akan akan menguraikan ketiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai yang terdapat dalam teori Bloom berikut:

a. Cognitive Domain (Ranah Kognitif)

Cognitive Domain berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir. Bloom membagi domain kognisi ke dalam 6 tingkatan. Domain ini terdiri dari dua bagian: Bagian pertama adalah berupa Pengetahuan (kategori 1) dan bagian kedua berupa Kemampuan dan Keterampilan Intelektual (kategori 2-6).

- 1) Pengetahuan (*Knowledge*). Berisikan kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar dan sebagainya. Pengetahuan juga diartikan sebagai kemampuan mengingat akan hal-hal yang pernah dipelajaridan disimpan dalam ingatan (Winkel, 1996:247).
- 2) Pemahaman (*Comprehension*).Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan untuk menangkap makna dan arti yang dari bahan yang dipelajari (Winkel, 1996:247). Pemahaman juga dikenali dari kemampuan untuk membaca dan memahami gambaran, laporan, tabel, diagram, arahan, peraturan, dan sebagainya.
- 3) Aplikasi (*Application*). Aplikasi atau penerapan diartikansebagai kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus atau problem yang konkret dan baru (Winkel, 1996:247). Di tingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk

menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, dan sebagainya di dalam kondisi kerja.

- 4) Analisis (*Analysis*). Analisis didefinisikan sebagai kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik. Di tingkat analisis, seseorang akan mampu menganalisa informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya, dan mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit.
- 5) Sintesis (*Synthesis*). Sintesis diartikan sebagai kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru. Sintesis satu tingkat di atas analisa. Seseorang di tingkat sintesa akan mampu menjelaskan struktur atau pola dari sebuah skenario yang sebelumnya tidak terlihat, dan mampu mengenali data atau informasi yang harus didapat untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan.
- 6) Evaluasi (*Evaluation*). Evaluasi diartikan sebagai kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggungjawaban pendapat itu, yang berdasarkan kriteria tertentu. Evaluasi dikenali dari kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, metodologi, dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya.

b. Affective Domain (Ranah Afektif)

Affective Domain berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. Tujuan pendidikan ranah afektif adalah haid belajar atau kemampuan yang berhubungan dengan sikap atau afektif. Taksonomi tujuan pendidikan ranah afektif terdiri dari aspek:

- 1) Penerimaan (*Receiving/Attending*). Penerimaan mencakup kepekaan akan adanya suatu perangsang dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangan itu, seperti buku pelajaran atau penjelasan yang diberikan oleh guru.
- 2) Tanggapan (*Responding*). Memberikan reaksi terhadap fenomena yang ada di lingkungannya. Meliputi persetujuan, kesediaan, dan kepuasan dalam memberikan tanggapan.
- 3) Penghargaan (*Valuing*). Penghargaan atau penilaian mencakup kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu. Mulai dibentuk suatu sikap menerima,
- 4) menolak atau mengabaikan, sikap itu dinyatakan dalam tingkah laku yang sesuai dengan konsisten dengan sikap batin.
- 5) Pengorganisasian (*Organization*). Memadukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan konflik di antaranya, dan membentuk suatu sistem nilai yang konsisten. Pengorganisasian juga mencakup kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan. Nilai-nilai yang diakui dan diterima ditempatkan pada suatu skala nilai mana yang pokok dan selalu harus diperjuangkan, mana yang tidak begitu penting.
- 6) Karakterisasi Berdasarkan Nilai-nilai (*Characterization by a Value or Value Complex*) Memiliki sistem nilai yang mengendalikan tingkah-lakunya sehingga menjadi karakteristik gaya-hidupnya (Winkel, 1996:248). Karakterisasinya mencakup kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sedemikian rupa, sehingga menjadi milik pribadi (internalisasi) dan menjadi pegangan nyata dan jelas dalam mengatur kehidupannya sendiri.

### c. Psychomotor Domain (Ranah Psikomotor)

berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin. Alisuf Sabri dalam buku Psikologi Pendidikan menjelaskan, keterampilan ini disebut .motorik. karena keterampilan ini melibatkan secara langsung otot, urat dan persendian, sehingga keterampilan benar-benar berakar pada kejasmanian. Orang yang memiliki keterampilan motorik, mampu melakukan serangkaian gerakan tubuh dalam urutan tertentu dengan mengadakan koordinasi gerakan-gerakan anggota tubuh secara terpadu. Ciri khas dari keterampilan motorik ini ialah adanya kemampuan otomatisme, yaitu gerakan-gerak yang terjadi berlangsung secara teratur dan berjalan dengan enak, lancar dan luwes tanpa harus disertai pikiran tentang apa yang harus dilakukan dan mengapa hal itu dilakukan. Keterampilan motorik lainnya yang kaitannya dengan pendidikan agama ialah keterampilan membaca dan menulis huruf Arab, keterampilan membaca dan melagukan ayat-ayat Al-Qur.an, keterampilan melaksanakan gerakan-gerakan shalat. Semua jenis keterampilan tersebut diperoleh melalui proses belajar dengan prosedur latihan (Sabri, 1996:99-100).

## 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Kegiatan belajar dilakukan oleh setiap siswa, karena melalui belajar mereka memperoleh pengalaman dari situasi yang dihadapinya. Dengan demikian belajar berhubungan dengan perubahan dalam diri individu sebagai hasil pengalamannya di lingkungan. Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi dua macam:

a. Faktor Internal (faktor dari dalam siswa),

yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, meliputi dua aspek yakni:

- 1) Aspek Fisiologis. Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak membekas.
- 2) Aspek Psikologis. Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, di antara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut:
  - a) Tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa. Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Jadi, intelegensi sebenarnya bukan persoalan otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya. Akan tetapi, memang harus diakui bahwa peran otak dalam hubungan dengan intelegensi manusia lebih menonjol dari pada peran organ-organ tubuh lainnya, lantaran otak merupakan .menara pengontrol. hampir seluruh aktifitas manusia. Tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ) siswa tak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Ini bermakna, semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang siswa mak semakin besar peluangnya untuk memperoleh sukses.

- b) Sikap siswa. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*response tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif (Syah, 1999:135). Sikap merupakan faktor psikologis yang dapat mempengaruhi belajar. Dalam hal ini sikap yang akan menunjang belajar seseorang ialah sikap positif (menerima) terhadap bahan atau pelajaran yang akan dipelajari, terhadap guru yang mengajar dan terhadap lingkungan tempat dimana ia belajar seperti: kondisi kelas, teman-temannya, sarana pengajaran dan sebagainya (Sabri, 1996:84).
- c) Bakat Siswa. Secara umum, bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebenarnya setiap orang mempunyai bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi, secara global bakat mirip dengan intelegensi. Itulah sebabnya seorang anak yang berintelegensi sangat cerdas (*superior*) atau cerdas luar biasa (*very superior*) disebut juga sebagai gifted, yakni anak berbakat intelektual.
- d) Minat siswa. Secara sederhana minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi seseorang terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu (Muhibbin Syah, 1999:136).

b. Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa),

terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental sebagai berikut:



- 1) Faktor-faktor Lingkungan. Faktor lingkungan siswa ini dapat dibagi menjadi dua bagian
- 2) yaitu: faktor lingkungan alam/non sosial dan faktor lingkungan sosial. Yang termasuk faktor lingkungan non sosial/alami ini ialah seperti: keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, malam), tempat letak gedung sekolah, dan sebagainya. Faktor lingkungan sosial baik berwujud manusia dan representasinya termasuk budayanya akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.
- 3) Faktor-faktor Instrumental. Faktor instrumental ini terdiri dari gedung/sarana fisik kelas,
- 4) sarana/alat pengajaran, media pengajaran, guru dan kurikulum/materi pelajaran serta strategi belajar mengajar yang digunakan akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa (Sabri, 1996:59-60. Dari semua faktor di atas, dalam penelitian kali ini akan diarahkan pada faktor instrumental yang di dalamnya guru profesional itu akan ditunjukkan.

Faktor-faktor di atas saling mempengaruhi satu sama lain. Misalnya: Seorang siswa yang *conserving* terhadap ilmu pengetahuan biasanya cenderung mengambil pendekatan yang sederhana dan tidak mendalam. Sebaliknya seorang siswa yang memiliki kemampuan intelegensi yang tinggi (faktor Internal) dan mendapat dorongan positif dari orang tua atau gurunya (faktor eksternal) akan lebih memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil belajar. Akibat pengaruh faktor-faktor tersebut di atas muncul siswa-siswa yang berprestasi tinggi, rendah atau gagal sama sekali. Dalam hal ini seorang guru yang memiliki kompetensi yang baik dan profesional diharapkan mampu mengantisipasi kemungkinankemungkinan munculnya siswa yang menunjukkan gejala kegagalan dengan berusaha mengetahui dan mengatasi faktor-faktor yang menjadi penghambat proses belajar siswa.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang mungkin benar dan mungkin salah, untuk membuktikan benar atau tidaknya mengenai pengaruh strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) terhadap prestasi belajar siswa di MTs N 6 Sleman Yogyakarta. Dalam hal ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

##### 1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Ada pengaruh strategi pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM) terhadap prestasi belajar siswa di MTs N 6 Sleman Yogyakarta.

##### 2. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Tidak ada pengaruh strategi pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM) terhadap prestasi belajar siswa di MTs N 6 Sleman Yogyakarta.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan ( field research ), yakni suatu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian.

Subjek penelitian adalah individu, benda , atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian ( Idrus , 2009 : 92 ). Dan yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa siswi MTs N 6 Sleman Yogyakarta , tahun ajaran 2016/2017. Dalam pengambilan data penelitian, terlebih dahulu ditentukan subyek penelitian yang akan dijadikan responden penelitian. Penentuan subjek penelitian di dasarkan pada besarnya populasi atau jumlah keseluruhan objek yang digunakan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah MTs N 6 Sleman Yogyakarta.

#### **C. Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian akan dilaksanakan selama 1 bulan , pada bulan April 2017. Mengingatnya terbatas waktu , membutuhkan 1 bulan penelitian agar lebih fokus dalam meneliti pengaruh strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) terhadap prestasi belajar siswa di MTs N 6 Sleman Yogyakarta.

#### D. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda – benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek /subyek yang dipelajari ,tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2010 : 80 ). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa / siswi kelas VII MTs N 6 Sleman Yogyakarta. Adapun daftar populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1  
Jumlah Siswa Kelas VII A-VIIE

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	34
2	VII B	34
3	VII C	33
4	VII D	34
5	VII E	31
JUMLAH		166

#### E. Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul - betul representatif ( mewakili ).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Multi Stage Sampling. Idrus (2009:98) menyatakan bahwa Multi Stage Sampling adalah teknik kombinasi beberapa sampling yang ada. Berikut adalah beberapa teknik sampling yang akan dikombinasikan:

1. Proportional Sampling digunakan penelitian untuk menemukan jumlah presentase subjek yang akan dijadikan sebagai sample penelitian (Idrus, 2009: 98).
2. Random Sampling (sampling acak/rambang) Idrus (2009:97) menjelaskan teknik ini digunakan apabila populasi diasumsikan homogen (mengandung satu ciri) sehingga sampel dapat diambil secara acak.

Untuk ukuran sample sendiri, apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar 100, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2010: 112). Berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti menetapkan 35% dari jumlah populasi sebagai sampel penelitian. Dengan demikian 35% dari 166 orang adalah 58 orang responden, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.2  
Data Jumlah Populasi dan Jumlah Sampel

Kelas	Jumlah Populasi	Presentase Subjek	Jumlah Sampel
VIIA - VIIE	166	35% x 166	58

## **F. Alat Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Memang untuk mendapatkan data yang lengkap dan objektif penggunaan berbagai teknik sangat diperlukan (Ridwan, 2004 :97).

Dalam penelitian ini, alat pengumpul data yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian adalah metode observasi, dokumentasi, wawancara, dan angket.

### **1. Metode Observasi**

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena – fenomena yang diselidiki (Hadi, 1991 :136).

Metode ini digunakan untuk menggali data – data yang dengan mudah diamati secara langsung mengenai hal berkaitan dengan prestasi belajar siswa MTs N 6 Sleman Yogyakarta.

### **2. Metode Angket**

Bungin, (2006 :123) mengatakan angket ialah daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirimkan untuk diisi oleh responden. Sedangkan menurut Idrus (2009 :100), Metode angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yakni angket yang disajikan dengan serangkaian alternative, sedangkan respinden cukup memerikan tanda silang, melingkar, atau mencentang (sesuai permintaan) pada jawaban yang dianggapnya sesuai dengan keadaan dirinya.

Angket ini disusun dengan memiliki item – item yang berbentuk pernyataan positif (favourable) dan pernyataan negative (unfavourable). Setiap item terdapat lima alternatif jawaban yaitu 1 = Sangat tidak setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Ragu – Ragu, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju. Nilai

untuk setiap jawaban berjenjang 1-5, pernyataan yang bersifat positif (favourable) berjenjang 1,2,3,4,5 dan pernyataan negatif (unfavourable) berjenjang 5,4,3,2,1.

## **G. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Kisi-kisi instrument berisi lingkup materi pernyataan, abilitas, yang diukur, jenis pertanyaan, banyak pertanyaan, waktu yang dibutuhkan. Materi atau lingkup materi pertanyaan didasarkan dari indikator variable. Artinya setiap indikator akan menghasilkan beberapa luas lingkup pertanyaan, serta abilitas yang diukurnya. Abilitas yang dimaksud adalah kemampuan yang diharapkan dari subyek yang diteliti (Margono, 2000 :157).

Kisi- kisi instrument dalam penelitian menunjukkan hubungan antara variable dengan data, metode, dan instrument yang disusun. Kisi-kisi instrumen dibuat berdasarkan konsep teori yang mendukung penelitian yang selanjutnya menjadi bahan yang akan dituangkan sebagai angket penelitian. Instrumen diartikan sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih baik, cermat, dan sistematis, sehingga data akan lebih mudah untuk diolah. Instrumen sangat menentukan kualitas data yang diperoleh.

### **2. Uji Validitas Instrumen**

Menurut Idrus (2009 : 123) menyatakan bahwa uji validitas terkait dengan keabsahan data dalam penelitian kuantitatif, valid menunjuk pada kemampuan butir instrumen dalam mendukung konstruk dalam instrumen. Suatu instrumen dinyatakan valid (sah) apabila instrumen tersebut mampu mengukur yang seharusnya diukur atau mengungkap data dari variabel yang diteliti. Valid tidaknya suatu instrumen dapat dilihat dari nilai koefisiensi korelasi antara skor item dengan skor totalnya

pada taraf signifikan 5%. Item-item yang tidak berkorelasi secara signifikan dinyatakan gugur.

Dalam kaitannya dengan besarnya angka korelasi ini, lebih lanjut Azwar (dalam Jupriyanto, 2007 :42) menyebutkan bahwa koefisien validitas yang tidak begitu tinggi, katakanlah berada di sekitar 0,50 sudah dapat diterima dan dianggap memuaskan. Namun apabila koefisien validitas ini kurang dari 0,30 maka dianggap tidak memuaskan. Jadi dapat disimpulkan bahwa item dari suatu variabel dikatakan valid jika mempunyai koefisien 0,30. Pengujian validitas dalam penelitian, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 21 for windows.

### 3. Uji Reabilitas Instrumen

Instrumen dikatakan reliable berarti instrument/skala yang dapat dipercaya karena memberikan hasil yang tetap apabila diteskan atau diujicobakan berkali-kali. Sifat reliable (andal) sebuah alat ukur berkenaan dengan kemampuan alat ukur tersebut memberikan hasil yang konsisten. Dapat demikian, unsur yang ada jika suatu alat ukur dinyatakan reliabel adalah hasil yang tetap (konsisten) saat alat ukur tersebut digunakan kapan dan oleh siapa saja serta diterapkan pada subyek yang berbeda (Idrus, 2009 :131). Pengujian reabilitas instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan computer menggunakan program SPSS 21 for windows.

## H. Metode Analisis Data Penelitian

### 1. Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang akan penulis kumpulkan adalah kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka. Angka-angka kemudian dianalisis dengan metode-metode statistik dan selanjutnya diterjemahkan dalam bentuk kata-kata sebagai penjelasan dari hasil penelitian skripsi



(Arikunto, 2010 :344). Penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian apabila ciri-ciri dari suatu fakta social dapat dinilai dan diukur dengan angka, maka penelitian tersebut dinamakan penelitian kuantitatif (Koentjaraningrat, 1997 :253).

Hal ini memberikan kesimpulan bahwa penelitian kuantitatif harus berupa angka-angka dan data statistik yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk kata-kata setelah dilakukan pengetesan dari rumus-rumus statistik.

## 2. Metode Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa regresi linier sederhana ( $Y = a + bX$ ) untuk mencari pengaruh strategi PAIKEM terhadap prestasi belajar. Sebelum menggunakan analisa regresi linier sederhana, dilakukan uji asumsi untuk melihat apakah data yang diperoleh memenuhi syarat penggunaan analisa regresi linier sederhana dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang tidak menyimpang. Adapun uji asumsi yang dilakukan meliputi dua hal, yaitu :

### a. Uji Normalitas

Menurut Idrus (2009 :169) memaparkan bahwa uji normalitas ini bertujuan untuk memeriksa apakah sebaran yang diselidiki memenuhi asumsi normalitas, memenuhi atau mendekati distribusi normal atau tidak. Pengujian menggunakan SPSS 21.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak linier. Pengujian linearitas dilakukan menggunakan statistic compare means > Test for linearity dengan bantuan SPSS 21. Tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana dengan taraf

signifikan 5% perhitungan menggunakan program SPSS 21. Untuk membuktikan hasil hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

- 1) Menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan menolak hipotesis nihil ( $H_0$ ), artinya terdapat pengaruh strategi PAIKEM terhadap prestasi belajar siswa MTs N 6 Sleman Yogyakarta. Semakin tinggi pengaruh strategi PAIKEM, maka semakin tinggi tingkat prestasi belajar siswa.
- 2) Menolak hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan menerima hipotesis nihil ( $H_0$ ), artinya tidak terdapat pengaruh strategi PAIKEM terhadap prestasi belajar siswa MTs N 6 Sleman Yogyakarta. Semakin tinggi pengaruh strategi PAIKEM, maka semakin rendah tingkat prestasi belajar siswa.

## I. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian atau penelitian. Dalam penelitian ini jika melihat dari segi judul dan rumusan masalah, maka variable yang dapat ditemukan meliputi:

### a. *Variable Independen (X)*

Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. *Variable independen* adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).

### b. *Variable Dependen (Y)*

Varaiabel ini dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar siswa.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi MTs N 6 Sleman, Yogyakarta

##### 1. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sleman, Yogyakarta merupakan salah satu madrasah negeri yang ada di kota Sleman, terletak di Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, tepatnya yakni berada di Jalan Magelang KM 4,4 Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta.

MTs N 6 Sleman, Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan islam yang dibangun di atas tanah seluas 1.535 m<sup>2</sup> dan memiliki lokasi sangat strategis, akses jalannya mudah, berada di daerah perkotaan. Meski demikian, proses belajar tetap berjalan dengan nyaman dan tenang karena MTs N 6 Sleman, Yogyakarta berada di lingkungan pendidikan, yakni bersebelahan dengan MAN Yogyakarta III serta MIN Yogyakarta I. berikut gambaran batasan wilayah secara umum:

- a. Sebelah Utara : MAN Yogyakarta III
- b. Sebelah timur : Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB)
- c. Sebelah selatan : Kampung Karang Waru
- d. Sebelah barat : Kantor Sinduadi atau Kampung Rogoyudan

##### 2. Sejarah Singkat

MTs N 6 Sleman, Yogyakarta berdiri pada tahun 1978. Pada awalnya, MTs N 6 Sleman, Yogyakarta berasal dari kelas I, II, dan III Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 6 tahun Yogyakarta Kota Madya Yogyakarta, atas dasar keputusan Menteri Agama RI No. 16 tahun 1987 yang merupakan pelaksanaan lebih lanjut dari keputusan Presiden RI nomor 18 tahun 1975 yang disempurnakan.

Dengan diterapkannya keputusan Menteri Agama itu, maka PGAN 6 tahun Yogyakarta berubah menjadi PGAN Yogyakarta (tanpa 6 tahun) dengan tahun siswa kelas IV, V, dan VI dari PGAN 6 tahun Yogyakarta dan kelas I, II, dan III menjadi MTs N 6 Sleman, Yogyakarta atau dengan kata lain PGAN 6 tahun dipecah menjadi 2 lembaga pendidikan yang kepemimpinannya masih rangkap dengan mantan kepala PGAN 6 tahun yang lama, pada waktu itu dijabat oleh Bapak Sutaji, BA.

Berdasarkan surat keputusan kepala kantor wilayah Departemen Agama Daerah Istimewa Yogyakarta nomor w. I / I.b/Pt /702/6.a/79 tanggal 16 agustus tahun 1979, Bapak Dachri Ruslani SW, BA yang menjadi guru PGAN 6 Tahun diangkat sebagai kepala MTs N 6 Sleman, Yogyakarta. Pelantikan dilaksanakan bersama-sama, di kantor bidang pendidikan agama islam jalan wijilan, Yogyakarta pada tanggal 7 september 1979. Dengan demikian, MTs N 6 Sleman, Yogyakarta secara resmi mempunyai pimpinan, sejak saat itu.

Oleh karena MTs N 6 Sleman, Yogyakarta belum memiliki tempat/gedung dan perlengkapan serta personil yang menanganinya, maka PGAN Yogyakarta untuk sementara meminjamkan kepada MTs N 6 Sleman, Yogyakarta, tujuh ruangan pelajar yang lengkap dengan peralatan sarana kegiatan belajar

Kemudian, PGAN memberikan bantuan sebelas orang tenaga pengajar, tujuh orang pegawai tata usaha, sekaligus mengusulkan pelimpahan tugasnya kepada kepala kantor wilayah departemen agama DIY , agar bapak Djadjanto dapat segera mengurus dan menangani pencairan daftar kegiatan ini bagi MTs N 6 Sleman, Yogyakarta tahun anggaran 1979/1980, yang sudah tersedia di kantor perbendaharaan Negara di Yogyakarta sehubungan dengan hamper berakhirnya masa pencairan/tahun anggaran

Pada tanggal 31 agustus 1992, kembali terjadi pergantian kepala madrasah, sehubungan dengan bapak Iskandar memasuki masa pensiun, maka sebagai penggantinya yaitu bapak Sukardi berdasarkan SK Menteri

agama RI Nomor W1/1b/145/-a/1992, pada tanggal 26 agustus 1992 beliau diangkat sebagai kepala MTS N Yogyakarta 1

Kemudian berdasarkan SK menteri Agama RI NOMOR W1/1.b/104/Ia/1996, tertanggal 25 juli 1996, maka terhitung mulai tanggal 23 oktober 1996, MTs N 6 Sleman, Yogyakarta dipimpin oleh ibu Sri Sriwartiyah, setelah terlebih dahulu diadakan serah terima jabatan pejabat lama yaitu bapak Drs. Sukardi.

Selanjutnya untuk kesekian kalinya MTs N 6 Sleman, Yogyakarta mengalami pergantian pimpinan, yaitu ibu Sri Suwartiyah digantikan oleh ibu Sumarmiyati (NIP. 150 206 955) pada tanggal 31 juli 2001. Dan pada tanggal 21 Juli 2009, MTs N 6 Sleman, Yogyakarta dipimpin oleh ibu Siti Nurdiyati berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor KW.12.1/2/833/2009. Adapun Kepala Madrasah Saat ini dipimpin oleh bapak Drs. H. Abdul Hadi, S.Pd, M.Pd.I (NIP. 196012201987031005) pada tanggal 26 Desember 2012.

Keberadaan MTs N 6 Sleman, Yogyakarta yang berdiri sejak 16 Maret 1978, merupakan pemisahan dari PGAN Yogyakarta 6 tahun yang pada tahun 1978 dipisah menjadi MTs N 6 Sleman, Yogyakarta dan MAN Yogyakarta III. Semula MTs N 6 Sleman, Yogyakarta berada di bawah pembinaan Departemen Agama Kota Yogyakarta, namun sejak otonomi daerah tahun 2003 sesuai dengan letak geografisnya yang berada di Desa Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman, maka dipindahkan pembinaannya menjadi bagian dari Departemen Agama Kabupaten Sleman. Disamping factor historis, letak geografis juga strategis, dekat dengan jalan raya, Stasiun TVRI Yogyakarta, dan berada di perbatasan antara Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta, menjadikan MTs N 6 Sleman, Yogyakarta dikenal luas oleh masyarakat Kota Yogyakarta dan Kabupeten Sleman. Keadaan sosial budaya yang beragam, perbedaan latar belakang pendidikan, ekonomi, dan budaya orang tua siswa berdampak dalam keberhasilan peningkatan mutu pendidikan. Kebijakan penyelenggaraan pendidikan di MTs N 6 Sleman, Yogyakarta sangat

ditentukan oleh Kementerian Agama, Kebijakan Pemerintah Kabupaten Sleman dan Pemerintah Pusat yang dipengaruhi pula oleh perkembangan politik daerah dan pusat.

### 3. Visi dan Misi

MTs N 6 Sleman, Yogyakarta mempunyai visi “TERWUJUDNYA PRIBADI MUSLIM YANG UNGGUL, INKLUSIF, BERWAWASAN GLOBAL DAN RAMAH LINGKUNGAN.”

Indikator Visi:

- a. Berakhlak mulia, rajin beribadah
- b. Cinta Ilmu dan amal
- c. Nilai ujian Nasional/ UN Tinggi
- d. Terima di SMA /SMK favorit
- e. Juara dalam lomba MTQ, Sains dan Agama
- f. Cakap, Intelektual dan social
- g. Pintar berdakwah (da'i kecil)
- h. Disiplin, rapi, bersih, sehat, indah, aman dan nyaman
- i. Cinta Allah SWT, Rasul, Ayah Bunda dan Saudara
- j. Cinta Lingkungan, Tanah air, Nusa, Bangsa, Negara dan Agama

Misi:

- a. Mendidik dan membiasakan sholat berjama'ah, tadarus dan tahfidz al-qur'an
- b. Mendidik dan mebiasakan membaca buku, diskusi dan mengisi ceramah/kultum
- c. Meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran dan pengayaan akademik siswa terutama untuk mata pelajaran UN
- d. Menggali bakat siswa dan mengikutsertakan dalam olympiade atau lomba

- e. Memberikan nilai tambahan berapa untuk menghadapi UN dan masuk sekolah favorit
- f. Membimbing siswa dalam bidang manajemen organisasi dan kegiatan social
- g. Menegakan disiplin, menjaga kerapian, kebersihan, keindahan, dan memberikan rasa aman dan nyaman
- h. Memeberikan pendidikan kewirausahaan
- i. Menerapkan kurikulum berkarakter

Indikator Misi :

- a. Menyusun dan melaksanakan KTSP yang berkarakter
- b. Melaksanakan pembelajaran sesuai standar proses
- c. Melaksanakan pembimbingan karakter dan pengembangan diri
- d. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan
- e. Mewujudkan pendidikan
  - Bermutu, efisien, dan relevan serta berdaya saing tinggi
  - Transparan, akuntabel, partisipatif dan afektif
- f. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan
- g. Mewujudkan sumber-sumber pembiayaan non pemerintah serta mengelola keuangan dengan transparan dan akuntabel
- h. Melaksanakan penilaian hasil belajar sesuai standar penilaian
- i. Melaksanakan manajemen sekolah yang berkarakter

#### 4. Struktur Organisasi MTs N 6 Sleman, Yogyakarta

MTs N 6 Sleman, Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai struktur organisasi yang berfungsi untuk mengatur sistem kerja dan hubungan antara satu bagian dengan bagian lain, sehingga program bisa terlaksana dengan baik. Adapun struktur organisasi MTs N 6 Sleman, Yogyakarta adalah sebagai berikut :

a. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah di MTs N 6 Sleman, Yogyakarta adalah pimpinan bidang eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengajaran dan pendidikan secara menyeluruh serta berfungsi dan bertugas sebagai edukator, manajer, administrator, dan supervisor di MTs N 6 Sleman, Yogyakarta.

b. Tata Usaha (TU)

Tata usaha bertanggungjawab terhadap segala hal yang berhubungan dengan administrasi kepegawaian, kesiswaan dan administrasi keuangan, mengumpulkan data dan menyajikan serta mengatur ruangan.

c. Wakil Kepala Madrasah

Wakil kepala madrasah berugas membantu Kepala Madrasah untuk bidang-bidang tertentu baik internal maupun eksternal. Dan pada saat-saat tertentu, Wakil Kepala Madrasah dapat bertindak sebagai Kepala Madrasah.

Wakil Kepala Madrasah MTs N 6 Sleman, Yogyakarta terbagi menjadi :

- 1) Wakil Kepala Urusan Sarana/Prasarana
- 2) Wakil Kepala Urusan Kurikulum
- 3) Wakil Kepala Urusan Kesiswaan
- 4) Wakil Kepala Urusan Humas

d. Komite Sekolah

Komite Sekolah bertugas membantu mengurus tunjangan dan santunan bagi penyelenggaraan pendidikan. Begitu juga permasalahan anggaran sekolah, baik menyangkut pendapatan dan pembiayaan untuk kemajuan madrasah.



## 5. Guru dan Karyawan

Tabel 4.1  
Data Guru dan Pegawai Tetap

No.	NAMA	NIP	GO L	TM T	JABATA N
1	Drs.ABDUL HADI,S.Pd	196012201983031005	IV/a	01-10- 2001	Kepala Madsah
2	Dra. SUMINI	195504121982032002	IV/a	01-10- 1999	Guru Pembina
3	Dra.MIFTACHUROCHMAH	196305201987032001	IV/a	01-10- 2003	Guru Pembina
4	Dra.HERAWATI	195607111983032003	IV/a	01-10- 2003	Guru Pembina
5	Drs. SUYANTO	196407101993031005	IV/a	01-10- 2004	Guru Pembina
6	SRI WIBAWANI, S.Pd.	195702091981032000	IV/a	01-10- 2006	Guru Pembina
7	SURYANTI,BA	196304021987032003	IV/a	01-04- 2007	Guru Pembina
8	SUPRIYOTO, S.Pd.	196606181996031001	IV/a	01-10- 2008	Guru Pembina
9	Drs. T O L A L	19580906 1985031010	IV/a	01-10- 2008	Guru Pembina
10	Dra.AMI SOLICHATI	196803221995032003	IV/a	01-10- 2008	Guru Pembina
11	Dra. ZUMROTUL ASLAH	197005081996032003	IV/a	01-10-	Guru

				2008	Pembina
12	DINA ANDRIYANTI, S.Pd.	196901047996032001	IV/a	01-10-2008	Guru Pembina
13	Drs.SUKARDI	195703081979032003	IV/a	01-04-2009	Guru Pembina
14	Dra.SRI WIDAYATI	196708141998032002	IV/a	01-10-2009	Guru Pembina
15	WIDYASTUTI FATIMAH IS.Pd	197209171997032003	IV/a	01-10-2010	Guru Pembina
16	SRI WAHYUNI,S.Ag	150277134000000000	IV/a	01-10-2010	Guru Pembina
17	Dra.RINI WIJAYANTI	196510171998022001	IV/a	01-10-2010	Guru Pembina
18	Drs. SIROJUL HUDA	196803061999031000	IV/a	01-04-2011	Guru Pembina
19	Dra. SRI MUHAYANAH	196801061999032001	IV/a	01-04-2011	Guru Pembina
20	RIYANTO,BA	195608177986031018	IV/a	01-10-2012	Guru Pembina
21	Drs. PARTONO HADI SANTOSO	195809081985031000	IV/a	01-10-2012	Guru Pembina
22	Drs. WAKIJA	196304121997021000	IV/a	01-10-2012	Guru Pembina
23	LILIS UMMI FA'IZAH, S.Pd., M.A	197111101996032002	IV/a	01-10-2013	Guru Dewasa
24	Dra. SOMYATI	196403032011122000	IV/a	01-04-2013	Guru Pembina
25	YUSUF PANGGUNG	196410181986031000	III/d	01-10-	Guru

	SURAME, S.Pd.			2012	Dewasa Tk I
26	SITI IKHSANAH, S.Pd.	196807291995122000	III/d	01-10- 2012	Guru Dewasa Tk I
27	UTAMININGSIH	197212072005012001	III/d	01-04- 2013	Guru Dewasa Tk I
28	SUTARJO, S.Ag.	197401242007011023	III/b	01-10- 2011	Guru Madya Tk I
29	MOCH NUR HIDAYAT, S.Ag.	197008092007011022	III/b	01-10- 2011	Guru Madya Tk I
30	BUDI SANTOSO, S.Pd.	198105262007101002	III/b	01-10- 2012	Guru Madya Tk I
31	SUWARDI, SS.	150431736000000000	III/b	01-03- 2013	Guru Madya Tk I
32	AGUSTINUS YUSMANTO, S.Pd.	196707092007011000	III/b	01-04- 2013	Guru Madya Tk I
33	Asih Dwi Lestari, S.Pd	196902081993032001	IV/a	01-06- 2016	Guru Madya
34	Ruchiatus Sun Aeni, S.Pd	196509191992032001	IV/a	01-06- 2016	Guru Madya
35	Dra. Sri Eka Widiastuti	196911181994032002	IV/a	01-06- 2016	Guru Madya

36	Saptini, S.Pd	197808052005012004	III/d	01-06-2016	Guru Muda
37	Anang Sumarna	197807142005011006	III/d	01-06-2016	Guru Muda

Tabel 4.2  
*Pegawai Tata Usaha dan GTT/PTT*

No.	NAMA	NIP	GOL	TMT	JABATAN
1	AGUS RIFAT ASNAWAN,S.PdI	196508121986031005	III/d	01-04-2014	Penata Tk. I
2	MAEMUNAH	196804121989112001	III/a	01-04-2012	Penata Muda
3	SEPTI TAMTI REJEKI	196609101997032001	II/d	01-10-2008	Pengatur Tk I
4	SUCI NURUL HIDAYATI	198306232006042018	II/b	01-04-2010	Pengatur Muda Tk. I
5	SRI WIJI LESTARI	196809172007012026	II/b	01-04-2012	Pengatur Muda Tk. I
6	SUBARNO	197408092009101003	II/b	01-04-2014	Pengatur
7	KADARISNO	197105042005011004	II/a	01-07-2006	Pengatur Muda
8	UNDANG SUDIRMAN, S.Pd.				GTT
9	SRI KASTIWI				PTT
10	SITI ROCHADINA				GTT

11	SLAMET				PTT
12	WENING PRIHADI				GTT
13	RAHMI PUJIASTUTI, S.Si				PTT
14	MURDIANA				PTT
15	KHANIFUDIN, S.Pd.I				GTT
16	IQBAL ARFA DAENG, S.Pd.I				GTT

## B. Tahap Pelaksanaan Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Sebelum digunakan untuk penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu peneliti melakukan try out terhadap kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini. Try out dilakukan kepada 50 siswa MTs N 6 Sleman Yogyakarta.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner untuk dimintakan pendapat responden mengenai strategi PAIKEM terhadap prestasi belajar. Sampel dalam penelitian ini adalah 35% dari jumlah populasi siswa kelas VII MTs N 6 Sleman Yogyakarta. Dari 35% tersebut maka didapat responden sebanyak 58 orang dan semuanya adalah siswa kelas VII.

Data hasil penyebaran kuesioner tersebut merupakan data primer yang selanjutnya digunakan untuk mencari pengaruh strategi PAIKEM terhadap prestasi belajar siswa MTs N 6 Sleman menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 21.

## C. Uji Prasyarat

### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiono (2011 : 126) bila harga korelasi dibawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid, sehingga harus dibuang atau diperbaiki. Perhitungan hasil validitas menggunakan SPSS 21 dengan 50 siswa, dibandingkan dengan r kritis 0,30 dan taraf signifikan sebesar 5%. Dari hasil output pada Corrected item – Total Correlation, nomor item pertanyaan angket yang tidak valid adalah sebagai berikut.

#### Strategi PAIKEM

Skala uji coba pada kematangan beragama berjumlah 30 item, terdiri dari 15 item favourable dan 15 item unfavourable. Analisis menggunakan SPSS 21 for windows menghasilkan item yang valid sebanyak 20 item dan 10 item dinyatakan gugur karena tidak memenuhi persyaratan yakni memiliki nilai kurang dari 0,30. Butir item yang gugur terdiri dari 19, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30. Jumlah item yang valid sebanyak 20 butir instrumen sebagai berikut.

Tabel 4.3  
Data Item Valid

Variabel	Indikator	Favorable	unfavorable
Strategi PAIKEM	Aktif	1, 3	18, 20
	Inovatif	5, 7	14, 16
	Kreatif	9, 11	10, 12
	Efektif	13, 15	6, 8
	Menyenangkan	17, 22	2, 4

## 2. Uji Reliabilitas

Dari hasil uji coba (try out) pada 50 siswa MTs N 6 Sleman Yogyakarta diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4

### Uji Reliabilitas Strategi PAIKEM

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,680	30

Dari uji validitas dan reliabilitas, ditemukan nilai reliabilitas atau r Alpha 0,680 ini berarti lebih besar nilai r kritis (0,30). Jadi jika r alpha lebih besar dari r kritis berarti reliabilitas (andal).

## D. Uji Asumsi

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov smirnov. Dari hasil perhitungan didapat nilai signifikansi strategi PAIKEM sebesar 0,204 yang berarti  $>$  dari 0,05 ( $0,204 > 0,05$ ). Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa distribusi data adalah normal.

Tabel 4.5  
Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X
N		58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	82,91
	Std. Deviation	5,289
	Absolute	,140
Most Extreme Differences	Positive	,140
	Negative	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		1,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,204

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel diatas menunjukkan bahwa strategi PAIKEM (variabe X) mempunyai tingkat signifikansi atau nilai probabilitas diatas 0,05. Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa variabel X tersebut normal.

2. Uji Linieritas

Uji asumsi linieritas ini digunakan untuk melihat adanya hubungan yang linier antara kedua variabel dengan penelitian. Hubungan antara variabel dikatakan linier apabila  $p < 0,05$  begitu pula sebaliknya hubungan antara dua variabel dikatakan tidak linier apabila  $p > 0,05$  ( Hadi: 1994:27 ) hasil analisis yang dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 21 dihasilkan sebagaimana tabel berikut:



Tabel 4.6  
Uji Linieritas

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	1175,708	17	69,159	9,518	,000
Between Groups					
Linearity	1050,479	1	1050,479	144,576	,000
Deviation from Linearity	125,230	16	7,827	1,077	,406
Within Groups	290,636	40	7,266		
Total	1466,345	57			

Hasil uji linier menunjukkan bahwa nilai signifikansi ( p value sig.) pada baris linearity diperoleh  $F=144,576$  dan  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) karena signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sedangkan pada baris deviation from linearity diperoleh  $F=1,077$  dan  $p=0,406$  ( $p>0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel strategi paikem (X) dan prestasi belajar (Y) terdapat hubungan yang linier.

#### **E. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

##### **1. Membuat Persamaan Regresi Linear Sederhana**

Secara umum rumus persamaan regresi linear sederhana adalah  $Y = a + bx$ . Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut kita dapat berpedoman pada output yang berada pada tabel coefficient berikut.

Tabel 4.7

## Persamaan Regresi Linier Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20,151	5,670		3,554	,001
X	,812	,068	,846	11,894	,000

a. Dependent Variable: y

a = angka konstan dari unstandardized coefficient. Dalam kasus ini nilainya sebesar 20,151. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada strategi PAIKEM (X) maka nilai konsisten prestasi belajar (Y) adalah sebesar 20,151.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,812. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% Strategi PAIKEM (X), Prestasi Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,812

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa strategi PAIKEM (X) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 20,151 + 0,812 X$

## 2. Uji Hipotesis Dalam Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Sekedar mengingatkan bahwa hipotesis yang saya ajukan dalam analisis regresi linear sederhana ini adalah :

HO : Tidak ada pengaruh strategi PAIKEM (X) terhadap prestasi belajar (Y)

Ha : Ada pengaruh strategi PAIKEM (X) terhadap prestasi belajar (Y).

Sementara itu untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y ) kita dapat melakukan uji hipotesis ini dengan cara membandingkan nilai signifikan (Sig) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain yakni membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

### 3. Uji Hipotesis Membandingkan Nilai Sig Dengan 0,05

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig). Hasil output spss adalah :

- a. Jika nilai signifikan (Sig) lebih kecil < dari probabilitas 0.05 mengandung arti bahwa ada pengaruh strategi PAIKEM (X) terhadap prestasi belajar (Y).
- b. Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0.05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh strategi PAIKEM (X) terhadap prestasi belajar (Y).

Tabel 4.8

Uji Hipotesis Membandingkan Nilai Sig Dengan 0,05

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20,151	5,670		3,554	,001
X	,812	,068	,846	11,894	,000

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari < probabilitas 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa “Ada pengaruh strategi PAIKEM (X) terhadap prestasi belajar (Y)”.

#### 4. Uji Hipotesis Membandingkan Nilai T Hitung Dengan T Tabel

Pengujian hipotesis ini sering disebut juga dengan uji t, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah ;

- a. Jika nilai t hitung lebih besar  $>$  dari t tabel maka ada pengaruh strategi PAIKEM (X) terhadap prestasi belajar (Y)
- b. Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil  $<$  dari t tabel maka tidak ada pengaruh strategi PAIKEM (X) terhadap prestasi belajar (Y).

Tabel 4.9

Uji Hipotesis Membandingkan Nilai T Hitung Dengan T Tabel

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20,151	5,670		3,554	,001
<sup>1</sup> X	,812	,068	,846	11,894	,000

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan output di atas diketahui nilai t hitung sebesar 11,894, Karena nilai t hitung sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya kita akan mencari nilai t table. Adapun rumus dalam mencari t table adalah :

$$\text{Nilai } \alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$$

$$\text{Derajat kebebasan (df)} = n - 2 = 58 - 2 = 56$$

Nilai 0,025 ; 10 kemudian kita lihat pada distribusi nilai t tabel, maka di dapat nilai t tabel sebesar 2,003

Karena nilai t hitung sebesar 11,894 lebih besar dari  $> 2,003$ , Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa “Ada pengaruh strategi PAIKEM (X) terhadap prestasi belajar (Y)”. Catatan : Uji t dapat menjadi alternatif uji hipotesis jika nilai signifikansi hasil SPSS 21 tepat di angka 0,05.

#### 5. Melihat Besarnya Pengaruh Variabel X Terhadap Y

Untuk mengetahui besarnya pengaruh strategi PAIKEM (X) terhadap prestasi belajar (Y) dalam analisis regresi linear sederhana kita dapat berpedoman pada nilai R Square atau  $R^2$  yang terdapat pada output SPSS bagian summary

Tabel 4.10  
Uji R Square

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	,846 <sup>a</sup>	,716	,711	2,725	,716	141,456	1	56	,000

a. Predictors: (Constant), x

Dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,716. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh strategi PAIKEM (X) terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebesar 71,6% sedangkan 28,4% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

## **F. Pembahasan**

Penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh strategi PAIKEM terhadap prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil analisis menggunakan formula regresi linier sederhana dan mendapatkan F hitung sebesar 141,456 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil uji diketahui besar pengaruh strategi PAIKEM sebesar 71,6%, hal ini menunjukkan masih ada sebesar 28,4% pengaruh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Merujuk pada pembahasan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa “strategi PAIKEM (X) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar (Y) dengan total pengaruh sebesar 71,6%. Pengaruh positif ini bermakna semakin besar pengaruh strategi PAIKEM) maka akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar.

Mengingat masih adanya pengaruh lain sebesar 28,4% yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, tentunya ini menjadi rekomendasi bagi peneliti berikutnya jika hendak melakukan penelitian dengan tema yang masih berkaitan dengan prestasi belajar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini akan menguraikan kesimpulan hipotesis dari analisis seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya, dan saran untuk sekolah dan penelitian yang akan datang. Pada bagian pertama akan dijelaskan secara ringkas mengenai kesimpulan hasil hipotesis kemudian pada bagian berikutnya akan disampaikan saran.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh strategi PAIKEM terhadap prestasi belajar siswa MTs N 6 Sleman Yogyakarta, maka diperoleh kesimpulan bahwa Pengaruh strategi PAIKEM terhadap prestasi belajar pada siswa MTs N 6 Sleman Yogyakarta sebesar 71,6% dan sisanya 28,4% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu faktor Internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari aspek fisiologis (Kondisi umum jasmani) dan aspek psikologis yang terdiri dari, tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, dan minat siswa. Kemudian untuk faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikatakan bahwa “strategi PAIKEM (X) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar (Y).

#### **B. Saran – Saran**

Berpedoman dari hasil analisis data dan kesimpulan diatas dapat disimpulkan saran sebagai berikut :

1. Bagi subjek penelitian
  - a. Diharapkan lebih giat lagi dalam belajar agar prestasi belajarnya bisa terus meningkat.
  - b. Jangan pernah sekali-kali merasa bosan atau merasa tidak semangat mengikuti proses pembelajaran agar prestasi belajar kalian tidak menurun.

2. Bagi MTs N 6 Sleman Yogyakarta
  - a. Hendaknya lebih meningkatkan kualitas cara mengajar guru, agar nantinya siswa bisa merasa nyaman dan senang saat proses pembelajaran berlangsung.
  - b. Lebih meningkatkan interaksi antara guru dengan murid, agar nantinya murid tidak merasa canggung seandainya mereka ingin bertanya.
  - c. Buatlah proses pembelajaran serasa seperti bermain, karena dengan begitu siswa akan lebih bersemangat untuk belajar.
  
3. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Sebaiknya pembahasan tentang prestasi belajar lebih luas lagi karena penelitian ini baru dapat menerangkan 71,6% dari salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, berarti masih ada 28,4% faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar. Oleh karena itu disarankan perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan memperhatikan adanya faktor lain seperti kontak anak dengan orang tua, interaksi teman sebaya, jenis kelamin, kepribadian, dll sehingga akan diperoleh penelitian yang lebih cermat dan akurat
  - b. Diharapkan pada penelitian yang akan datang jumlah sample yang digunakan lebih banyak. Dengan sample yang lebih banyak maka hasil analisis dari penelitian yang didapatkan akan lebih akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amelia, Windhie Ayu. 2016. *Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Kontribusinya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X SMK Batik 2 Surakarta*. <http://eprints.ums.ac.id/52662/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>.
- Amri, Sofan dan Iif Khoiru Ahmadi. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Amri, Sofan dan Iif Khoiru Ahmadi. 2010. *Proses Pembelajaran Inovatif dan Kreatif Dalam Kelas*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Arikunto, Suharmisi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Saeful Bahri. 2005. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Saeful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Bumi Aksara.
- Idrus, M. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Erlangga.
- Isjani. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ismail, SM. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Ismail, 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis Paikem*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya Offset.
- Mubarroq, Abdullah. 2015. *Pengaruh Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran dan Sarana Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Di STIENU Gresik*. <file:///D:/212-372-1-SM.pdf>.
- Mustofa, Achmad. 20016. *Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Mikro Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unimed*. <file:///D:/10631-22601-1-PB.pdf>.

- Nuridin, Syarifudin. 2005. *Model Pembelajaran Yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Cet, 1. Ciputat: Quantum Learning.
- Prasetyo, Hendrawan. 2011. *Pengaruh Tingkat Kepuasan Siswa dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Praktek dan Teori Pada Mata Diklat Body and Painting Di SMK Piri 1 Yogyakarta*. <https://core.ac.uk/download/pdf/1106948.pdf?repositoryId=335>.
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Saodah, Siti. 2010. *Pengaruh Pendekatan Paikem Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Islam Al-Fajar Pamulang*. <http://www.repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1/AI%20SITI%SAODAH-FITK.pdf>.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparlan. 2008. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Genesindo.
- Sumantri, Mohamad syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2014. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar – Ruzz Media.
- Suryani, Nunuk, dkk. 2012. *Strategi Belajar – Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Solihatini, Etin, dkk. 2008. *Cooperative Learning, Analisi Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana. *Metoda Statistika*. 2003.Ed, 6. Bandung: Tarsito.
- Suhartati, Yulia. 2015. *Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS*. <https://mgmpipsbogortimur.wordpress.com/2015/04/05/pengaruh-motivasi-dan-minat-belajar-siswa-terhadap-prestasi-belajar-ips>.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Cet, XI. Bndung: PT Remaja Rosdakarya.
- Usman, Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## ANGKET TRY OUT

### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum mengisi angket pertanyaan/ Pernyataan berikut, kami mohon kesediaan Anda untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda, lalu bubuhkanlah tanda "check list" (✓) pada kolom yang tersedia.
3. Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya.
4. Contoh pengisian

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya selalu bisa memecahkan masalah sendiri tanpa bantuan orang lain		✓			

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Misalkan Anda melakukannya setuju terhadap kegiatan itu, maka pilihan Anda adalah memberikan tanda check list kolom "S". Sebagaimana contoh ini.

## SELAMAT MENGERJAKAN

### Identitas Pribadi

Nama :

Kelas :

No Absen :

### DAFTAR PERTANYAAN

#### A. Angket Strategi PAIKEM

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Guru selalu memberi kesempatan kepada saya untuk bertanya					
2	Saya merasa tidak semangat mengikuti pembelajaran					
3	Saya selalu bertanya kepada guru kalau belum paham materi yang diajarkan					
4	Saya merasa jenuh dan bosan saat proses pembelajaran berlangsung					
5	Saya tidak tergantung hanya dari materi yang guru sampaikan					
6	Saya kadang bercanda dengan teman saat proses pembelajaran berlangsung					
7	Saya merasa soal dari guru mudah					
8	Saya selalu mendapatkan nilai atau hasil belajar dibawah rata-rata					
9	Guru mengajar menggunakan alat peraga yang membantu saya mudah memahami materi					
10	Saya menggunakan laptop, hp, dll untuk bermain (tidak untuk belajar)					
11	Saya selalu memanfaatkan barang-barang disekitar saya untuk belajar (HP, laptop, dll)					
12	Saya sulit memahami materi yang disampaikan					
13	Saya selalu mendapatkan nilai atau hasil pembelajaran diatas rata-rata					
14	Saya tidak paham soal yang diberikan guru					
15	Saya tidak bercanda dengan teman saat proses pembelajaran berlangsung					
16	Saya hanya menggunakan sumber					

	belajar yang diberikan guru					
17	Saya merasa senang saat proses pembelajaran berlangsung					
18	Saya jarang bertanya kepada guru mengenai materi yang saya belum bisa					
19	Saya tidak pernah jenuh mengikuti proses pembelajaran					
20	Guru jarang memberikan kesempatan kepada saya untuk bertanya					
21	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru					
22	Saya sangat semangat dan termotivasi untuk belajar					
23	Saya jarang mengerjakan tugas dari guru					
24	Saya merasa jenuh saat proses pembelajaran berlangsung					
25	Saya kadang menggunakan sumber belajar lain yang tidak diberikan guru untuk menambah wawasan					
26	Guru selalu memulai pembelajaran tepat waktu					
27	Saya hanya mempelajari materi yang diberikan guru					
28	Guru sering terlambat dalam memulai pembelajaran					
29	Cara guru mengajar selalu berbeda dalam setiap pertemuan					
30	Guru jarang memanfaatkan media belajar (laptop,lcd, dll ) untuk mengajar					

## ANGKET PENELITIAN

### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

5. Sebelum mengisi angket pertanyaan/ Pernyataan berikut, kami mohon kesediaan Anda untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
6. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda, lalu bubuhkanlah tanda "check list" (✓) pada kolom yang tersedia.
7. Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya.
8. Contoh pengisian

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya selalu bisa memecahkan masalah sendiri tanpa bantuan orang lain		✓			

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Misalkan Anda melakukannya setuju terhadap kegiatan itu, maka pilihan Anda adalah memberikan tanda check list kolom "S". Sebagaimana contoh ini.

## SELAMAT MENGERJAKAN

### Identitas Pribadi

Nama :  
Kelas :  
No Absen :

### DAFTAR PERTANYAAN

#### B. Angket Strategi PAIKEM

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Guru selalu memberi kesempatan kepada saya untuk bertanya					
2	Saya merasa tidak semangat mengikuti pembelajaran					
3	Saya selalu bertanya kepada guru kalau belum paham materi yang diajarkan					
4	Saya merasa jenuh dan bosan saat proses pembelajaran berlangsung					
5	Saya tidak tergantung hanya dari materi yang guru sampaikan					
6	Saya kadang bercanda dengan teman saat proses pembelajaran berlangsung					
7	Saya merasa soal dari guru mudah					
8	Saya selalu mendapatkan nilai atau hasil belajar dibawah rata-rata					
9	Guru mengajar menggunakan alat peraga yang membantu saya mudah memahami materi					
10	Saya menggunakan laptop, hp, dll untuk bermain (tidak untuk belajar)					
11	Saya selalu memanfaatkan barang-barang disekitar saya untuk belajar (HP, laptop, dll)					
12	Saya sulit memahami materi yang disampaikan					
13	Saya selalu mendapatkan nilai atau hasil pembelajaran diatas rata-rata					
14	Saya tidak paham soal yang diberikan guru					
15	Saya tidak bercanda dengan teman saat proses pembelajaran berlangsung					



16	Saya hanya menggunakan sumber belajar yang diberikan guru					
17	Saya merasa senang saat proses pembelajaran berlangsung					
18	Saya jarang bertanya kepada guru mengenai materi yang saya belum bias					
19	Saya sangat semangat dan termotivasi untuk belajar					
20	Guru jarang memberikan kesempatan kepada saya untuk bertanya					

### Skor Angket Try Out

No Responden	Nomor Butir Angket																														Skor total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	2	4	3	5	4	4	3	5	125	
2	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	5	5	4	3	5	4	4	3	4	5	4	4	125	
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	5	3	117	
4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	5	4	3	4	4	118	
5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	5	4	3	4	116	
6	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	4	3	5	4	4	130	
7	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	3	128	
8	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	3	4	5	4	128	
9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	4	119
10	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	4	5	4	120	
11	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	3	5	4	5	137	
12	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	131	
13	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	131	
14	5	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	126	
15	5	4	4	3	3	4	4	4	5	3	4	5	3	4	4	3	4	3	5	5	3	2	4	3	4	4	4	5	3	4	116	
16	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	4	4	3	123
17	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	3	2	4	4	4	5	4	5	131	
18	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	5	4	5	4	4	3	114	
19	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5	3	5	3	4	4	4	5	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	122	
20	5	4	4	4	4	3	2	4	5	4	2	5	4	3	4	4	5	4	3	5	3	4	5	4	4	5	3	3	5	5	119	
21	5	4	4	4	4	3	4	4	5	2	4	5	4	3	4	4	5	4	3	5	5	3	4	5	4	3	4	3	4	5	120	
22	4	3	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	3	3	3	5	5	3	4	5	3	4	2	3	4	5	4	4	116	
23	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	5	4	124	
24	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	123	
25	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	128	

### Skor Angket Try Out

No responden	Nomor Butir Angket																												Skor total			
26	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	3	4	120	
27	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	4	5	4	3	4	4	5	3	4	115	
28	4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	3	3	5	4	4	4	4	5	3	3	3	4	2	123	
29	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	132
30	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	118
31	5	5	5	4	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	134	
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	120
33	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	117
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	3	123	
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	125	
36	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	128
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	3	5	5	4	5	2	4	122	
38	5	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	120
40	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	131
41	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	121
42	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	132	
43	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	127
44	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	3	131	
45	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	3	5	4	4	124	
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	118
47	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	125	
48	5	5	4	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	123	
49	5	3	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	
50	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	128	

### Data Skor Angket Penelitian

No responden	Nomor Butir Angket																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	92
2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	85
3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	82
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	84
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	83
6	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	91
7	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	5	5	87
8	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	86
9	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	75
10	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	4	83
11	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	4	3	4	3	5	4	5	5	87
12	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	93
13	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	91
14	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	90
15	5	4	3	3	3	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	77
16	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	88
17	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	94
18	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	80
19	5	4	5	4	3	4	3	5	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	85
20	5	4	4	4	4	3	2	4	5	4	2	5	4	3	4	4	5	4	4	3	77

### Data Skor Angket Penelitian

No responden	Nomor Butir Angket																				Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
21	5	4	2	4	4	3	4	4	5	2	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	80
22	4	3	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	3	75
23	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	86
24	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	87
25	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	90
26	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	75
27	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	76
28	4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	91
29	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	88
30	4	4	3	3	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	77
31	5	5	3	4	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	90
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
33	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	75
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
35	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75
36	5	5	5	5	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	80
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
38	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	5	5	80
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	79
40	4	5	3	5	3	5	4	3	5	3	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	83

### Data Skor Angket Penelitian

No Responden	Nomor Butir Angket																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
42	3	4	5	4	3	4	5	4	3	3	5	3	4	4	3	4	5	4	3	3	76
43	5	4	3	4	4	3	5	4	3	3	5	3	4	4	4	4	5	4	5	5	81
44	5	4	3	4	4	3	5	3	5	3	5	3	4	4	3	4	5	4	4	5	80
45	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	77
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
47	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	84
48	5	3	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	2	3	5	3	5	3	5	3	75
49	5	3	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	3	5	5	3	5	3	86
50	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	88
51	5	4	5	4	4	4	2	4	5	5	2	5	4	4	4	4	5	4	5	5	84
52	3	5	4	3	4	5	5	3	3	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	85
53	4	3	3	4	4	5	5	3	4	3	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	84
54	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	88
55	5	4	5	4	2	5	3	4	3	5	3	3	4	5	4	5	3	4	5	4	80
56	3	4	5	3	2	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	83
57	5	3	4	4	5	2	3	5	3	4	3	2	5	5	5	4	5	5	3	4	79
58	3	5	4	3	5	3	4	3	5	4	5	5	3	5	4	3	5	4	5	4	82

**Tabel Error! No text of specified style in document.1 Hasil Uji Validitas**

No Item Pertanyaan	Skor Total	r tabel 5% dengan jumlah N = 30	Keterangan
1	0,312	0,279	Valid
2	0,359	0,279	Valid
3	0,344	0,279	Valid
4	0,564	0,279	Valid
5	0,480	0,279	Valid
6	0,344	0,279	Valid
7	0,350	0,279	Valid
8	0,339	0,279	Valid
9	0,484	0,279	Valid
10	0,479	0,279	Valid
11	0,502	0,279	Valid
12	0,357	0,279	Valid
13	0,480	0,279	Valid
14	0,344	0,279	Valid
15	0,335	0,279	Valid
16	0,549	0,279	Valid
17	0,543	0,279	Valid
18	0,425	0,279	Valid

**Tabel Error! No text of specified style in document..2 Hasil Uji Validitas**

No Item Pertanyaan	Skor Total	r tabel 5% dengan jumlah N = 50	Keterangan
19	0,257	0,279	Tidak Valid
20	0,445	0,279	Valid
21	0,150	0,279	Tidak Valid
22	0,334	0,279	Valid
23	0,044	0,279	Tidak Valid
24	-0,142	0,279	Tidak Valid
25	0,144	0,279	Tidak Valid
26	0,204	0,279	Tidak Valid
27	0,071	0,279	Tidak Valid
28	0,257	0,279	Tidak Valid
29	0,257	0,279	Tidak Valid
30	-0,038	0,279	Tidak Valid



## Data Uji Reliabilitas

### Reliability

[DataSet0]

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,680	30

**Item-Total Statistics**

No item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
s1	119,62	31,914	,210	,673
s2	120,00	31,429	,293	,668
s3	120,16	31,811	,210	,673
s4	120,00	29,878	,459	,653
s5	120,08	29,871	,477	,652
s6	120,12	31,536	,286	,668
s7	120,06	31,323	,242	,670
s8	120,02	31,816	,263	,670
s9	119,84	30,178	,324	,662
s10	119,88	30,067	,386	,657

s11	120,00	30,204	,439	,655
s12	119,56	31,517	,288	,668
s13	120,08	29,871	,477	,652
s14	120,12	31,536	,286	,668
s15	120,02	31,449	,271	,669
s16	119,98	30,061	,451	,654
s17	119,76	30,390	,456	,656
s18	120,08	30,198	,425	,656
s19	119,94	31,976	,145	,678
s20	119,80	30,653	,290	,666
s21	120,20	32,735	,007	,692
s22	120,18	31,049	,227	,671
s23	120,08	33,830	-,119	,704
s24	120,32	34,712	-,238	,706
s25	120,16	32,831	,017	,688
s26	120,12	32,189	,096	,682
s27	120,14	32,939	,005	,688
s28	119,94	31,976	,145	,678
s29	120,20	31,673	,132	,681
s30	120,18	33,947	-,132	,701

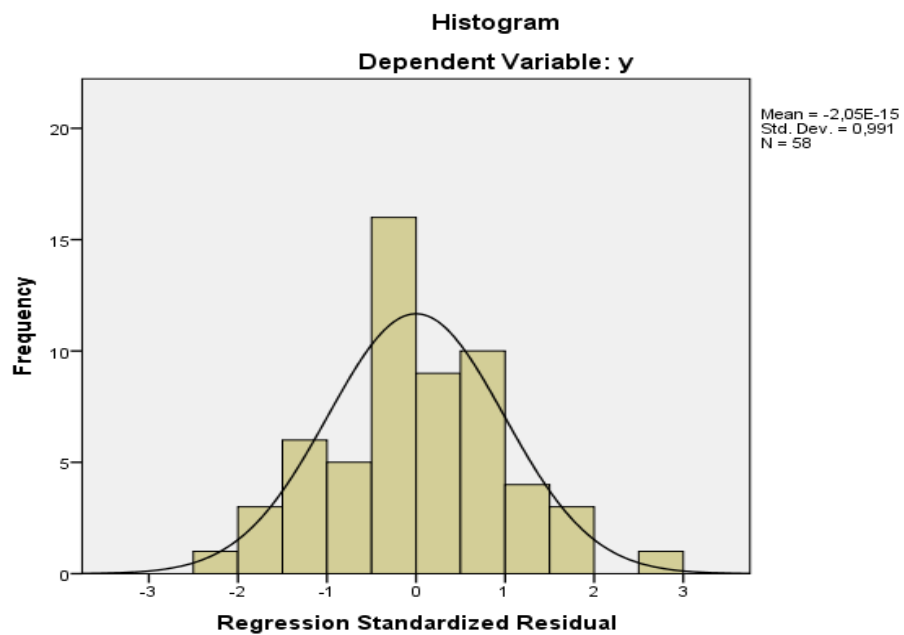
# UJI NORMALITAS PRESTASI BELAJAR

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		x
N		58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	82,91
	Std. Deviation	5,289
	Absolute	,140
Most Extreme Differences	Positive	,140
	Negative	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		1,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,204

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

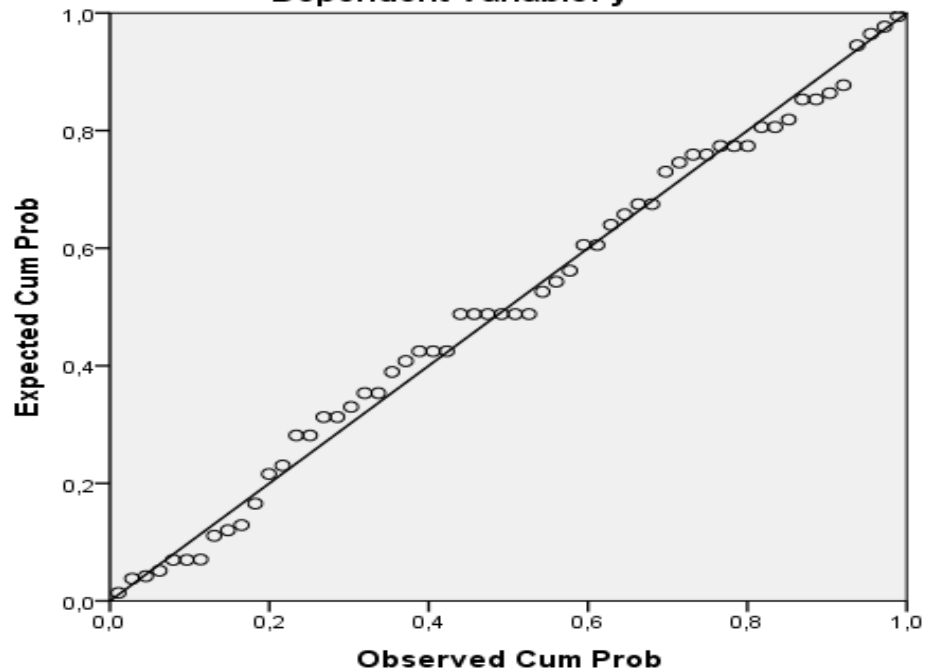


## UJI LINEARITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	1175,708	17	69,159	9,518	,000
y * x	Between Groups    Linearity	1050,479	1	1050,479	144,576	,000
	Deviation from Linearity	125,230	16	7,827	1,077	,406
	Within Groups	290,636	40	7,266		
	Total	1466,345	57			

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual  
Dependent Variable: y



## UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: y

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,846 <sup>a</sup>	,716	,711	2,725	,716	141,456	1	56	,000

a. Predictors: (Constant), x

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1050,479	1	1050,479	141,456	,000 <sup>b</sup>
	Residual	415,866	56	7,426		
	Total	1466,345	57			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	20,151	5,670		3,554	,001
	x	,812	,068	,846	11,894	,000

a. Dependent Variable: y